

PENELITIAN
PENINGKATAN KAPASITAS

LAPORAN PENELITIAN



**PENGINTEGRASIAN PEMETAAN DAN STUDI PENELUSURAN
(TRACER STUDY) ALUMNI PRODI KEHUTANAN DAN PRODI
BUDIDAYA PERAIRAN KE FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS
MATARAM**

Oleh:

Dr. Sitti Latifah, S.Hut, M.Sc.F. NIDN. 0009237205
Maiser Syaputra, S.Hut, M.Si. NIDN. 0024058801
Irwan Mahakam Lesmono Aji, S.Hut., M.For.Sc. 0019117903
Dewi Putri Lestari, S.Pi, MP, 0012118701
Nunik Cokrowati, S.Pi, M.Si. NIDN 0007128202

Dibiayai dari Sumber Dana DIPA BLU (PNBP) Universitas Mataram Tahun
Anggaran 2019

**KELOMPOK PENELITI BIDANG ILMU
BADAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
FAKULTAS PERTANIAN**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MATARAM
TAHUN 2019**

HALAMAN PENGESAHAN

- | | |
|----------------------------------|---|
| 1. Judul Penelitian | : Pengintegrasian Pemetaan dan Studi Penelusuran (<i>Tracer Study</i>) Alumni Prodi Kehutanan dan Prodi Budidaya Perairan ke dalam Fakultas Pertanian Universitas Mataram |
| 2. Topik Unggulan | : Membangun budaya mutu dan penjaminan mutu berkelanjutan |
| 3. Kelompok Peneliti Bidang Ilmu | : Badan Penjaminan Mutu Fakultas Pertanian |
| 4. Ketua Peneliti | : Dr. Sitti Latifah, M.Sc.F |
| a. Nama Lengkap | : 197209231995122001 |
| b. NIP | : 0009237205 |
| c. NIDN | : Lektor |
| d. Jabatan Fungsional | : Pertanian/Kehutanan |
| e. Fakultas/Jurusan | : Jl. Majapahit Nomor 62 Kota Mataram |
| f. Alamat Institusi | : +62370621435/+62370640189 |
| g. Telepon/Faks/e-mail | : 6 (enam) bulan |
| 5. Waktu Penelitian | : Rp 15.000.000,- (Lima Belas Juta Rupiah) |
| 6. Pembiayaan | : Rp- |
| a. PNPB Unram | |
| b. Biaya dari Instansi lain | |

Mataram, 29 November 2019

Mengetahui:

Ketua Badan Penjaminan Mutu Pendidikan/
Ketua Kelompok Peneliti Bidang Ilmu.,

(Dr. Ir. Tajidan, M.S.)
NIP. 19590619 198403 1 001

Ketua Peneliti,

(Dr. Sitti Latifah, M.Sc.F)
NIP. 19720923199512 2 001

Mengetahui:

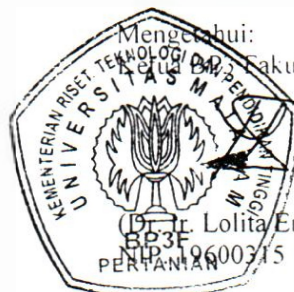
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Mataram,



(Dr. H. Achmad, M.Sc. Ph.D)
NIP. 19616198609 1 001

Mengetahui:

Dekan Fakultas Pertanian,



(Dr. L. Lolita Endang Susilawati, MP.)
NIP. 19600315 198503 2 003

Menyetujui:

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Mataram,



(Muhammad Aji Spt., M.Si., Ph.D)
NIP. 19707271999031002

DAFTAR ISI

	Halaman Judul	
	Halaman Pengesahan	iii
	Ringkasan	iii
	Daftar Isi	vi
BABI	PENDAHULUAN	
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Perumusan Masalah	3
	1.3 Tujuan Penelitian	4
	1.4 Keutamaan Penelitian.....	4
	1.5 Output dan Outcome Penelitian.....	6
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	
	2.1 Konsep Studi Penelusuran (<i>Tracer Study</i>) Alumni	8
	2.2 Kerangka Berpikir Rasional	11
	2.3 Hasil Penelitian Terdahulu	13
	2.4 Peta Jalan (<i>Road Map</i>).....	15
BAB III	METODE PENELITIAN	
	3.1 Waktu dan Tempat.....	18
	3.2 Alat dan Bahan	18
	3.3. Metode Penelitian	18
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	22
	A. Jurusan Kehutanan	26
	4.1 Profil Alumni	
	4.2 Proses Karier	29
	4.3 Proses Pembelajaran dan Kondisi Fasilitas Perkuliahan.....	32
	4.4 Manfaat Proses Perkuliahan dari Program Studi	35
	B. Jurusan Budidaya Perairan	
	4.1 Data diri.....	37
	4.2 Pelayanan pendidikan program studi.....	38
	4.3 Pekerjaan	39

	4.4 Kemampuan diri.....	40
	4.5 Kemampuan diri yang dibutuhkan tempat bekerja.....	42
BAB V	Kesimpulan	47
	DAFTAR PUSTAKA.....	49

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu indikator dari sistem Pendidikan yang baik adalah adanya sistem yang digunakan untuk mengukur kualitas output dari proses Pendidikan tersebut, dimana dapat diukur melalui kualitas lulusannya, terutama dalam kaitannya terhadap pencapaian, kompetensi, persebaran problem yang dihadapi, respon pengguna, dsb. ITB Career centre (2015) menyatakan bahwa jumlah lulusan perguruan tinggi di Indonesia setiap tahunnya, mulai dari lulusan diploma, sarjana, magister dan doktor, sangat banyak. Namun, selama ini di Indonesia tidak banyak perguruan tinggi memiliki rekam jejak lulusan alumninya. Kondisi ini mengakibatkan hampir tidak ada umpan balik dari lulusan untuk perbaikan kualitas pendidikan bagi perguruan tinggi itu sendiri. Sementara umpan balik yang diberikan alumni, pada umumnya dapat bermanfaat dalam membantu perguruan tinggi untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk membantu perguruan tinggi dalam perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan adalah dengan melaksanakan *Tracer Study*.

Penelusuran alumni (*tracer study*) merupakan salah satu cara empiris yang diharapkan dapat menyediakan informasi yang bermanfaat untuk mengevaluasi hasil proses pendidikan di Fakultas Pertanian Universitas Mataram, yang selanjutnya dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan menjamin kualitas Fakultas Pertanian sebagai penyelenggara pendidikan tinggi, termasuk didalamnya Prodi Kehutanan dan Prodi Budidaya Perairan yang baru saja bergabung kembali dengan Fakultas Pertanian. *Tracer Study* juga bermanfaat dalam menyediakan informasi penting mengenai hubungan antara perguruan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi perguruan tinggi. Evaluasi terhadap kualitas lulusan perguruan tinggi merupakan sebuah keharusan dalam rangka meningkatkan mutu lulusan dan wahana korektif atas kebijakan yang diterapkan dalam suatu program studi. Informasi ini digunakan untuk pengembangan lebih lanjut dalam menjamin mutu pendidikan. Penelitian mengenai pengaruh proses pembelajaran dan kondisi fasilitas perkuliahan terhadap jenjang karier, proses karier alumni, dan manfaat proses perkuliahan dalam dunia kerja perlu dilakukan.

Dokumen *tracer study* dapat bermanfaat bagi pengguna maupun pengelola Fakultas Pertanian Universitas Mataram. Bagi para pengguna, hasil kajian ini diharapkan dapat

bermanfaat untuk menjadi salah satu pertimbangan apakah mereka akan menggunakan alumni Fakultas Pertanian Universitas Mataram sebagai staf di perusahaannya. Bagi pengelola, diharapkan dapat bermanfaat untuk menentukan strategi dan orientasi pendidikan, melakukan perbaikan konsep maupun teknis penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran sehingga lulusan semakin menjadi lebih baik dalam kapasitas intelektualitasnya, keterampilan maupun akhlak dan kepribadiannya.

Kegiatan *Tracer Study* di Prodi Kehutanan dan Prodi Budidaya Perairan Fakultas Pertanian Universitas Mataram telah dilakukan secara kontinyu. Semenjak berdiri ditahun 2006/2007, kedua prodi ini telah menyelenggarakan 2 (dua) kali penelusuran alumni dengan instrument yang sangat sederhana untuk kepentingan pengisian borang. Sehingga data dan informasi yang didapat tidak dapat memperlihatkan keberlanjutan informasi terkait kemajuan karir alumni, dsb. Selain itu, masukan yang diberikan alumni dan pengguna belum dipergunakan untuk memperbaiki kualitas Prodi. Hal tersebut dimungkinkan karena penetapan tujuan *tracer study* dan metode pelaksanaannya yang sangat mempengaruhi jenis informasi dan instrumen yang digunakan belum didesign dengan baik. Fakultas Pertanian Unram telah memiliki sistem informasi berbasis web telah pula dikembangkan sehingga responden (alumni) dapat melakukan kontribusi dan pemikirannya melalui website Fakultas Pertanian Universitas Mataram (fp.unram.ac.id atau fpunram.com). Kegiatan *Tracer Study* yang telah dilaksanakan sampai saat ini adalah yang berbasis alumni. Sehingga pengintegrasian tracer alumni kedua prodi kedalam system yang sudah ada di Fakultas Pertanian menjadi sangat penting.

Data yang diperoleh dari studi penelusuran akan berhasil guna dan berdaya guna apabila tersedia data berkelanjutan, sehingga dapat bermanfaat dalam menyusun perencanaan, perumusan kebijakan dan implementasinya. Persoalan ini perlu dicarikan solusi dengan melakukan studi pelacakan atau penelusuran alumni, sehingga dapat diketahui profil, status okupasi, dan partisipasi dalam pembangunan di lingkungan masyarakatnya masing-masing, serta seberapa besar kontribusi bagi kemajuan pendidikan tinggi. Studi penelusuran yang berkelanjutan ini semakin penting dilakukan secara terus menerus, karena erat kaitannya dengan evaluasi program studi, diantaranya adalah evaluasi output dan outcome, sekaligus hasilnya dapat dimanfaatkan untuk perbaikan input dan proses belajar mengajar di Fakultas Pertanian Universitas Mataram, khususnya di Prodi Kehutanan dan Prodi Budidaya Perairan.

Sehubungan dengan latar belakang di atas, maka perlu dilakukan Studi Penelusuran (*Tracer Study*) alumni Fakultas Pertanian Universitas Mataram Tahun Wisuda 2013– 2017.

1.2 Perumusan Masalah

Informasi tentang alumni sangat dibutuhkan baik untuk keperluan akreditasi ataupun untuk pengembangan institusi. Untuk mendapatkan informasi dari alumni perlu upaya khusus mengingat alumni Prodi Kehutanan dan Prodi Budidaya Perikanan Fakultas Pertanian Unram sudah menyebar keluar Provinsi Nusa Tenggara Barat. Di zaman era informasi ini, maka upaya mencari informasi dapat dilakukan melalui teknologi informasi yang ada, dimana instrument untuk studi alumni dapat dibuat secara online ataupun offline. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) alumni pendidikan tinggi di Nusa Tenggara Barat di atas 10% lebih tinggi daripada tingkat pengangguran terbuka nasional sebesar 6,14% dari jumlah pencari kerja. TPT alumni pendidikan tinggi merupakan persoalan nasional yang krusial. Perguruan tinggi dinilai bertanggungjawab atas melonjaknya jumlah dan persentase tingkat pengangguran terbuka, sebab kualifikasi dan kompetensi yang dihasilkannya disinyalir tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan industri sebagai pengguna tenaga kerja terdidik. Hal tersebut salah satunya disinyalir karena selama ini di Indonesia tidak banyak perguruan tinggi memiliki rekam jejak lulusan alumninya. Kondisi ini mengakibatkan hampir tidak ada umpan balik dari lulusan untuk perbaikan kualitas pendidikan bagi perguruan tinggi itu sendiri.

Melalui studi penelusuran alumni akan diperoleh informasi tentang seberapa besar alumni diserap oleh pasar kerja, berapa lama dapat pekerjaan awal, berapa gaji awal dan sekarang, dan informasi lainnya. Berdasarkan teori permintaan dan penawaran tenaga kerja bahwa penyebab meningkatnya pengangguran adalah ketidakseimbangan antara kuantitas penawaran dan kuantitas permintaan tenaga kerja terdidik, sehingga terjadi *excess supply* yang berakibat semakin rendahnya upah tenaga kerja. Bila para pencari pekerjaan bersedia menerima pekerjaan dengan upah yang lebih rendah, maka penyerapan tenaga kerja akan meningkat. Pengangguran terbentuk dimungkinkan karena sebagian alumni pendidikan tinggi tidak bersedia bekerja dengan upah murah, ataupun kalau sudah bekerja pada level upah yang rendah, mereka masih berupaya mendapatkan pekerjaan dengan upah yang lebih tinggi. Dengan demikian, maka sebagian alumni yang belum bekerja bukan semata disebabkan oleh keahlian yang tidak sesuai dengan kebutuhan, namun disebabkan oleh faktor ekonomi, atau informasi yang asimetris, di mana para pencari kerja di suatu daerah

tidak mendapatkan informasi peluang pekerjaan di daerah lain, atau karena informasi peluang kerja disampaikan pada lingkungan terbatas, sehingga ada sebagian pencari kerja tidak menerima informasi peluang kerja.

Untuk keperluan akreditasi diperlukan informasi alumni selama lima tahun terakhir. Para alumni Prodi Kehutanan dan Prodi Budidaya Perairan Fakultas Pertanian Universitas Mataram Tahun Wisuda 2013 sampai dengan 2017 perlu dilakukan studi penelusurannya tentang (1) profil alumni, (2) status pekerjaan, (3) jenis pekerjaan, (4) instansi/perusahaan tempat bekerja, (5) mulai bekerja, (6) jumlah gaji ketika mulai bekerja, (7) kesesuaian jenis pekerjaan dengan bidang keahlian, (8) prestasi kerja, (9) home pay terakhir, (10) kontribusi alumni terhadap almamater, dan (11) respon alumni terhadap penyempurnaan kurikulum dan proses belajar mengajar serta (12) respon pengguna terhadap kualitas alumni.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Memperoleh informasi tentang karakteristik profil, status pekerjaan, jenis pekerjaan, kesesuaian jenis pekerjaan dan bidang keahlian alumni
2. Mengetahui instansi/perusahaan tempat bekerja, insentif yang diberikan perusahaan, penilaian pemilik/pimpinan instansi/perusahaan dan prestasi yang dicapai;
3. Mendapatkan informasi tentang kontribusi dan respon alumni kepada almamater.
4. Mengevaluasi *output/outcome* perguruan tinggi
5. Memperoleh informasi keberadaan lulusan (Alumni) serta menjalin komunikasi secara kontinyu dan *up to date* dari alumni.
6. Mengidentifikasi profil kompetensi dan ketrampilan lulusan dari alumni.
7. Sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran
8. Sebagai dasar untuk pengembangan institusi selanjutnya dalam memenuhi kriteria akreditasi/sertifikasi (BAN-PT, ISO, dan lain-lain)
9. Sebagai tanggung jawab (akuntabilitas) perguruan tinggi dalam menyiapkan anak didiknya dalam menghadapi dunia kerja pada masa mendatang

1.4 Keutamaan Penelitian

Penelusuran terhadap alumni semakin penting di tengah kompetisi antar perguruan tinggi baik perguruan tinggi negeri maupun swasta. Setidaknya dengan adanya evaluasi lulusan tersebut maka dapat diketahui tingkat penyerapan pasar kerja terhadap lulusan, kesesuaian antara materi kurikulum yang diajarkan dengan yang dibutuhkan pasar dan teridentifikasinya agenda-agenda perbaikan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas lulusan, sehingga alumni Prodi Kehutanan dan Prodi Budidaya Perairan Fakultas Pertanian Unram dapat bersaing dengan lulusan perguruan tinggi lain baik secara lokal, nasional dan bahkan internasional. Kedua Prodi tersebut hendaknya dapat melakukan usaha yang semaksimal mungkin dalam menyiapkan lulusan (alumni) tidak hanya melalui sistem pendidikan yang berkualitas dan profesional, namun juga melalui jaringan alumni yang efektif dan efisien. Paradigma Pendidikan Tinggi dalam dua dasawarsa terakhir telah berevolusi menjadi institusi pelayanan, yaitu mengutamakan kepuasan pelanggan (user). Pelanggan Perguruan Tinggi terdiri atas pelanggan internal dan pelanggan eksternal. Pelanggan internal adalah para tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan (karyawan), sedangkan pelanggan eksternal adalah peserta didik (mahasiswa) dan lembaga/instansi/perusahaan yang menggunakan para alumni.

Berangkat dari paradigma bahwa Perguruan Tinggi sebagai institusi pelayanan, maka perguruan tinggi mengupayakan tercapainya nuansa atau suasana akademik yang menyenangkan, nyaman, aman dan kondusif, sehingga dapat terselenggaranya proses pendidikan yang efektif, yaitu mampu menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing kuat dalam memperebutkan pangsa pasar tenaga kerja terdidik. Diantaranya adalah penyediaan sarana prasarana dan infrastruktur pendidikan yang memenuhi standar nasional pendidikan yang tercermin dalam delapan standar pendidikan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional – Pendidikan Tinggi (BAN-PT).

Komponen penting dan strategis dalam delapan standar pendidikan tinggi tersebut adalah pelayanan yang berbasis web. Pelayanan pendidikan tinggi berbasis web telah digunakan luas diperguruan tinggi yang diwujudkan dalam berbagai aplikasi *online*. Pelayanan berbasis web memberikan banyak kemudahan, karena pelayanan web telah mampu mengatasi kendala waktu, ruang dan tatap muka. Pelayanan berbasis web dimungkinkan berlangsung setiap saat, di mana pun, kapan pun dan tidak membutuhkan tatap muka antara pihak yang melayani dan dilayani, serta didukung oleh tersedia perangkat keras (*hard ware*) dan perangkat lunak (*soft ware*). Prodi Kehutanan dan Prodi Budidaya Perairan telah mencoba menggunakan web dalam berkomunikasi dengan

alumninya. Akan tetapi respon yang ditunjukkan masih sangat rendah, sehingga perlu adanya usaha khusus dalam menangani hubungan antara universitas dengan alumni dan pengguna.

1.5 Output dan Outcome Penelitian

1. Output/luaran

Output atau luaran penelitian terdiri atas luaran wajib dan luaran tambahan yang dapat bersifat fisik maupun non fisik. Berikut adalah luaran dari penelitian ini :

1.1. Luaran Wajib

Luaran wajib yang bersifat fisik berupa :

- a. Manuskrip laporan penelitian.
- b. Menghasilkan artikel ilmiah untuk diterbitkan sebagai publikasi pada jurnal agroteksos.

1.2. Luaran Tambahan

Adapun luaran tambahan yang bersifat fisik adalah :

- a. Menghasilkan panduan pelaksanaan studi penelusuran alumni Prodi Kehutanan dan Prodi Budidaya Perairan yang terintegrasi dengan Fakultas Pertanian Universitas Mataram.
- b. Menghasilkan penyempurnaan aplikasi program penelusuran (*tacer study*) alumni Prodi Kehutanan dan Prodi Budidaya Perairan Fakultas Pertanian Universitas Mataram.
- c. Menghasilkan rekomendasi kebijakan pengembangan Prodi Kehutanan dan Prodi Budidaya Perairan Fakultas Pertanian Unram.
- d. Peta alumni Prodi Kehutanan dan Prodi Buddidaya Perairan Fakultas Pertanian Universitas Mataram
- e. Draft skripsi mahasiswa.

Sementara luaran tambahan yang bersifat nonfisik berupa:

- a. Mendukung persiapan penyusunan borang akreditasi Program Studi Kehutanan dan Prodi Budidaya Perairan yang akan dimulai pada tahun 2020,
- b. Melengkapi data evaluasi diri Program Studi Kehutanan dan Budidaya Perairan Fakultas Pertanian Universitas Mataram.
- c. Masukan-masukan untuk memperbaiki kurikulum dan proses pembelajaran
- d. Pengembangan Institusi agar menghasilkan alumni yang lebih berkualitas lagi.

2. Outcome Penelitian

Keluaran yang diperoleh dari penelusuran atau *tracer study* ini adalah:

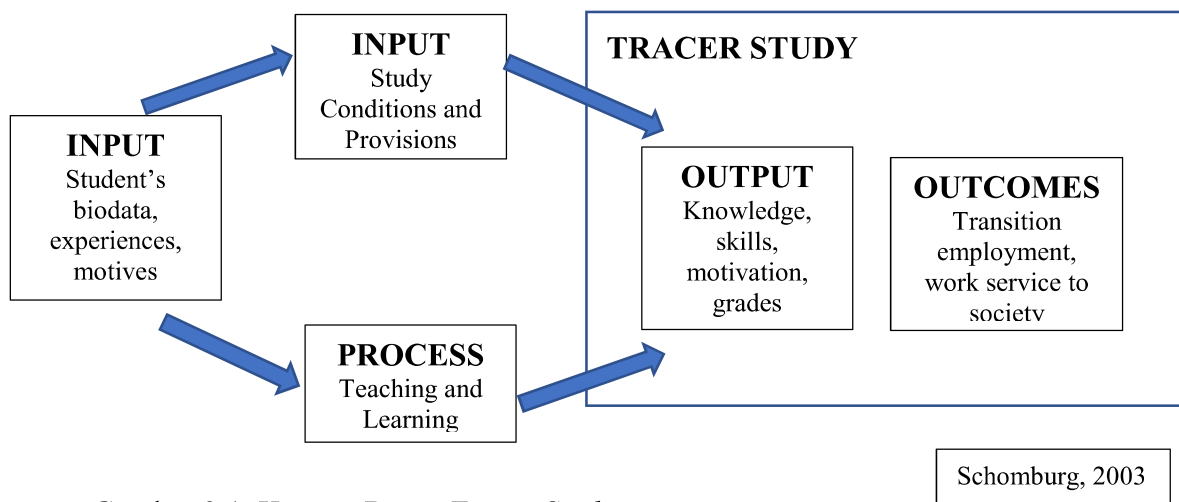
- a. Tersedianya data hasil studi penelusuran alumni berkelanjutan.
- b. Dokumen Profil Lulusan Program Studi Kehutanan dan Budidaya Perairan dari seluruh angkatan terutama angkatan lima tahun terakhir
- c. Rekomendasi Perbaikan Sistem penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di Program Studi khususnya Prodi Kehutanan dan Prodi Budidaya Perairan Fakultas Pertanian Unram.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Studi Penelusuran (*Tracer Study*) Alumni

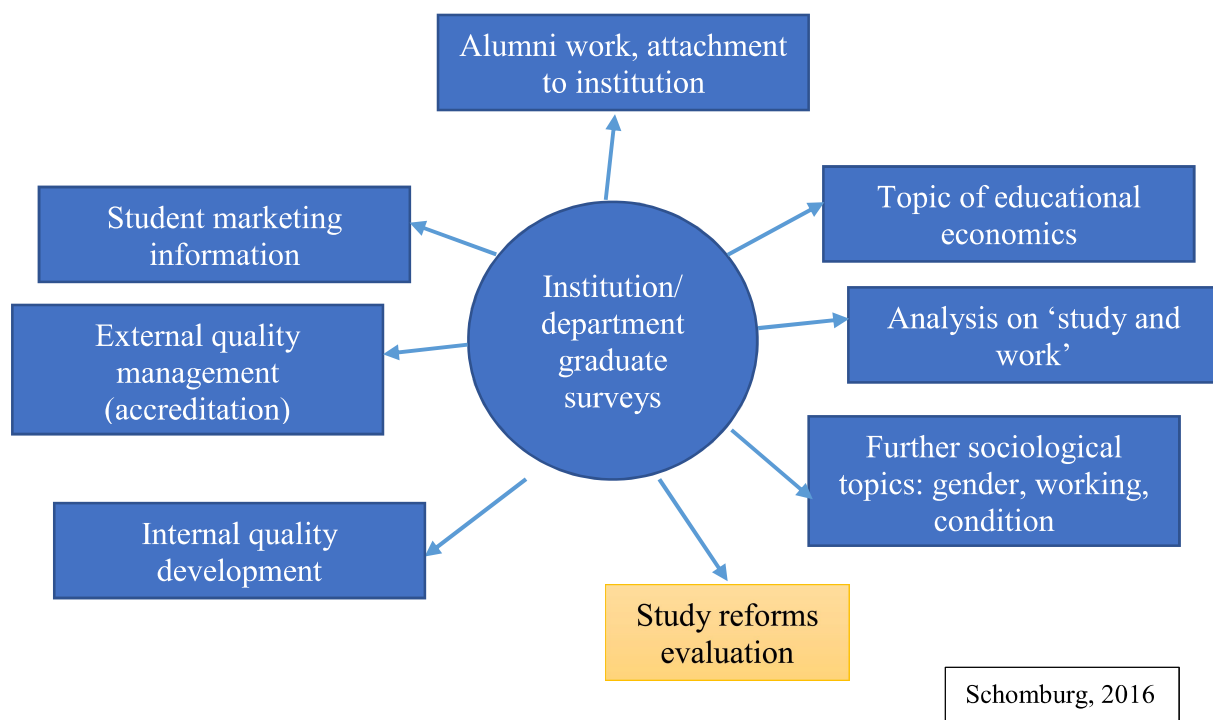
Studi penelusuran alumni atau sering disebut sebagai survey “*follow up*” adalah studi mengenai lulusan Lembaga Penyelenggara Pendidikan Tinggi. Studi ini mampu menyediakan berbagai informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi yang bersangkutan (ITB Career Centre, 2014). Studi penelusuran ini dapat mencakup berbagai informasi diantaranya tentang kemajuan studi, transisi ke pekerjaan, pintu masuk kerja, karir kerja, penggunaan kompetensi yang dipelajari, pekerjaan saat ini dan ikatan dengan lembaga pendidikan (sekolah, pusat, universitas).

Studi penelusuran alumni juga bermanfaat dalam menyediakan informasi penting mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja professional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi. Selain itu *tracer study* bertujuan untuk mengetahui hasil pendidikan dalam bentuk penguasaan dan pemerolehan kompetensi lulusan yang diaplikasikan di dunia kerja serta transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia usaha dan industri.



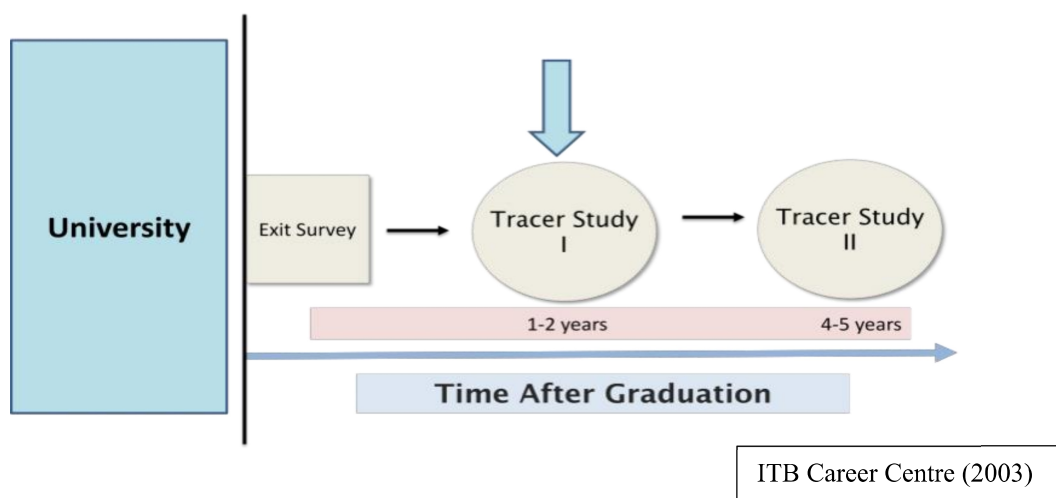
Gambar 2.1. Konsep Dasar *Tracer Study*

Studi penelusuran alumni memiliki berbagai tujuan tergantung pada feedback yang diharapkan, apakah untuk kepentingan praktis dalam rangka peningkatan program Pendidikan/pelatihan atau untuk penelitian dalam rangka melihat hubungan antara Pendidikan dan pekerjaan (Schomburg, 2016).



Gambar 2.2. Tujuan *Tracer Study*

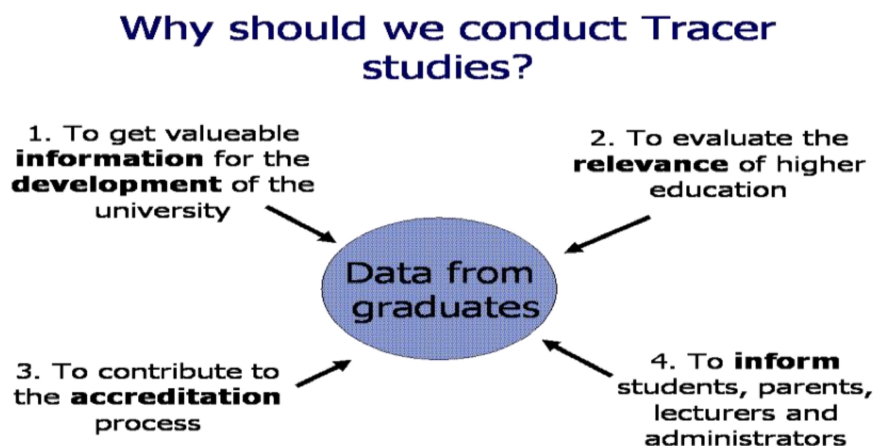
Melalui tracer study ini penyelenggara pendidikan dapat mengetahui bagaimana penyelenggaraan dan mutu layanan program melalui penilaian para alumni. Melalui proses ini maka penyelenggara Pendidikan diharapkan mampu untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas layanannya. Studi penelusuran alumni adalah penelitian tentang kondisi alumni yang terkait dengan pencarian pekerjaan, karier dan profesi, serta pemanfaatan kompetensi yang dimilikinya. Studi penelusuran alumni adalah studi yang terkait dengan pelacakan jejak alumni yang dilaksanakan secara sistematis, melembaga, dan berkelanjutan.



Gambar 2.3. Periode *Tracer Study*

Schomburg (2003) menyampaikan apabila ingin menyelenggarakan *Tracer study* pertama kali, paling tidak memasukkan lulusan selama 5 tahun dan sebaiknya dilakukan 1-2 tahun setelah lulus perguruan tinggi serta pengulangan antara 3-5 tahun. Untuk lulusan yang baru saja lulus selama 6 bulan, belum direkomendasikan karena belum adanya pengalaman kerja, sementara apabila dilakukan untuk yang lebih dari 5 tahun setelah lulus akan menemui kesulitan untuk mencari track masa lalunya.

Secara umum melalui pelaksanaan *Tracer Study*, dapat diperoleh data terkait hubungan Pendidikan tinggi dengan pekerjaan dari alumni/lulusan perguruan tinggi. Data yang diperoleh dari alumni ini merupakan informasi yang berguna untuk perbaikan/pengembangan pendidikan di perguruan tinggi, evaluasi relevansi pendidikan tinggi, kebutuhan proses akreditasi perguruan tinggi dan informasi bagi mahasiswa, orang tua, pengajar dan pelaku pendidikan.



Gambar 2.4. Nilai Penting *Tracer Study*

Schomburg, 2003

Hasil dari pendidikan tinggi adalah pengetahuan, kemampuan dan kompetensi alumni perguruan tinggi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja. Hasil-hasil ini beserta kondisi saat alumni menjalani pekerjaan di awal karir mereka merupakan hal-hal yang dibutuhkan bagi perguruan tinggi untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Kebutuhan untuk mengetahui rekam jejak alumni serta hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan inilah yang menjadi konsep dasar dalam penelitian *Tracer Study*.

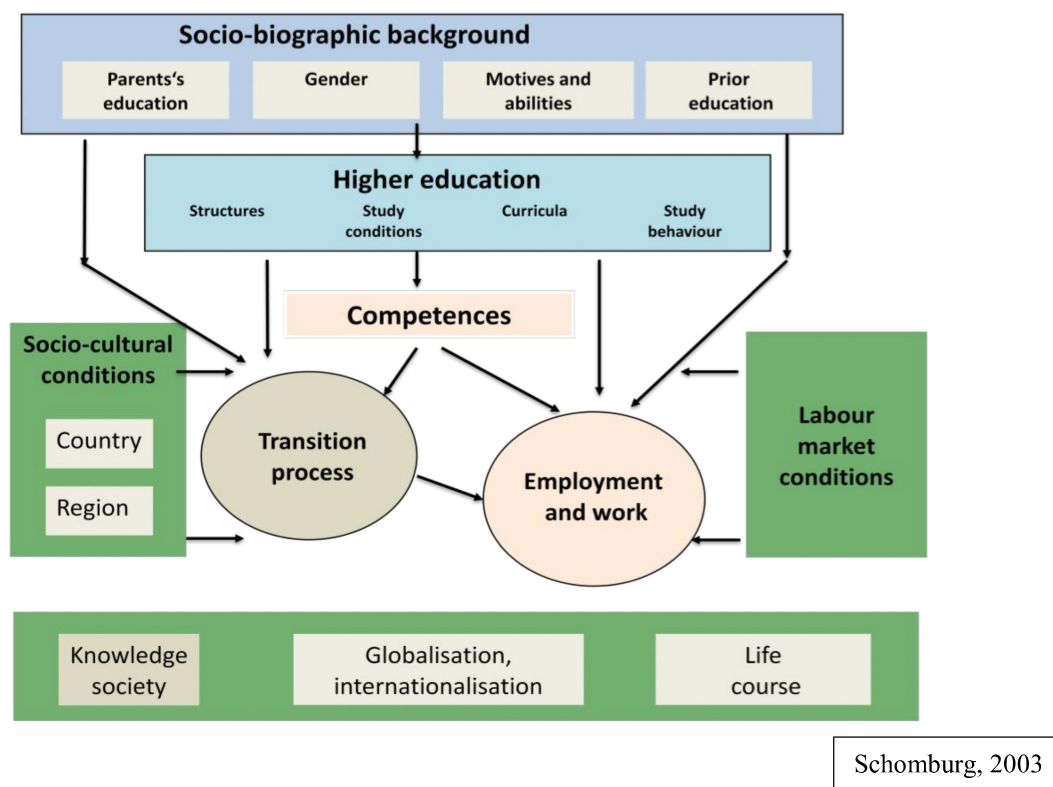
2.2 Kerangka Berpikir Rasional

Dalam rangka perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikannya, Prodi Kehutanan dan Prodi budidaya Perairan Fakultas Pertanian Universitas Mataram memandang penting untuk melaksanakan studi penelusuran alumni, dimana umpan balik dari alumni dan pengguna merupakan data dan informasi yang akurat dalam menetapkan arah kebijakan. Hal tersebut sejalan dengan proses pengembangan ‘budaya mutu’ perguruan tinggi dimana Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), Eksternal (SPME) dan Pangkalan Data Dikti (PD DIKTI) merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dengan penekanan tidak hanya berdasarkan ‘output’ akan tetapi ‘outcome’ menjadi sangat penting. Prinsip PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan) dalam SPMI, menuntut adanya *feedback* dan tindak lanjut berbagai standar yang dikembangkan dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian, baik yang bersifat akademik maupun non akademik. Selain itu dalam Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dikenal akreditasi, salah satu

aspek yang mendasari penilaian adalah bagian luaran dan capaian hasil pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dimana hal tersebut didapat melalui proses penelusuran lulusan, umpan balik dari pengguna lulusan, dan persepsi publik terhadap lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan/kompetensi yang ditetapkan oleh program studi dan perguruan tinggi dengan mengacu pada KKNI.

Sejalan dengan Visi dan Misi Universitas Mataram yang telah ditetapkan bersama yaitu : “Menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi Berbasis Riset dan Berdaya Saing Internasional Pada Tahun 2025”, maka arah dan kebijakan pendidikan, penelitian dan pengabdian yang dikembangkan setiap tahunnya harus didasarkan pada data dan informasi yang kuat dan salah satunya adalah berupa masukan dari alumni. Masukan tersebut dapat berupa kondisi, pengalaman, dan motivasi mahasiswa baru yang masuk ke perguruan tinggi tersebut yang kemudian dapat dijadikan dasar perguruan tinggi dalam menerapkan sistem dan pengelolaan pendidikannya terkait dengan kurikulum, pola/proses pengajaran dan pembelajaran, penelitian, praktikum, workshop, laboratorium, studio ataupun riset.

Pentingnya studi penelusuran alumni bagi perguruan tinggi karena memuat informasi yang dibutuhkan perguruan tinggi sebagai masukan untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Informasi-informasi yang diharapkan diperoleh dari alumni ini antara lain berupa latar belakang biografi sosial (pendidikan orang tua, jenis kelamin, motivasi dan kemampuan individu dan pendidikan sebelumnya), pendidikan tinggi (struktur pendidikan, kondisi pendidikan, kurikulum berjalan dan aturan pendidikan yang berlaku), kompetensi, kondisi kebudayaan sosial (wilayah dan negara), transisi dari perguruan tinggi ke dunia usaha dan industri, informasi pekerjaan, kondisi dunia usaha dan industri, pengetahuan akan lingkungan, kondisi era globalisasi dan kondisi kehidupan yang dialami. Darma pendidikan menjadi faktor pengungkit penyelenggaraan tridarma, yaitu hasil-hasil penelitian dimanfaatkan sebagai inspirasi dan materi perkuliahan, sehingga para mahasiswa senantiasa memperoleh pengetahuan terbaru.



Gambar 2.5. Model analisis antara Pendidikan tinggi, pengguna dan pekerjaan

Prodi Kehutanan dan Prodi Budidaya Perairan merupakan bagian dari Fakultas Pertanian yang memiliki Visi yaitu: “Menjadikan Fakultas Pertanian sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berdaya saing internasional pada tahun 2025”. Sejalan dengan Visi Fakultas Pertanian, maka visi dan misi kedua prodi ini juga diselaraskan dan dituangkan dalam 5 (lima) pilar pengembangan pendidikan tinggi yaitu: (1) pendidikan, (2) penelitian, (3) pengabdian kepadamasyarakat, 4) perencanaan, sistem informasi dan kerjasama, serta 5) tata kelola. Keluruhan pilar pengembangan diwujudkan melalui operasional penyelenggaraan pendidikan tinggi yang meliputi input, proses dan output/outcome. Input meliputi kurikulum, perpustakaan, sumber daya manusia, mahasiswa, sarana dan prasarana. Proses meliputi kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Output/outcome meliputi kuantitas dan kualitas alumni (lulusan), publikasi karya ilmiah dalam jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi, serta kontribusi pendidikan tinggi terhadap pembangunan daerah dan nasional. Dalam Rencana Strategis (Renstra) Universitas Mataram direncana program bantuan bagi alumni untuk memasuki dunia kerja dengan kegiatan *Tracer Study* dan mengaktifkan *Jobs Placement*. Program ini

dilaksanakan untuk mendapatkan data masa tunggu alumni yang dapat dimanfaatkan bagi penyempurnaan kurikulum.

Kerangka berpikir rasional pelaksanaan *tracer study* ini dituangkan pada bagan alir (sebagaimana digambarkan pada gambar 2.1. konsep dasar *tracer study*), dimana kuantitas dan kualitas output bergantung pada kuantitas dan kualitas input dan proses. Keseluruhan rangkaian penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dievaluasi untuk mengetahui posisi kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan, serta dirumuskan dalam Strategi Peningkatan Mutu kedua prodi pada periode selanjutnya. Dalam rangka memperoleh masukan atau saran-saran konstruktif diperlukan studi penelusuran alumni dengan maksud agar memperoleh gambaran atau deskripsi menyangkut aspek-aspek yang terkait dengan pekerjaan / kegiatan para alumni selepas penempuh pendidikan tinggi yang dikoneksitasi dengan kondisi input dan kondisi proses pembelajaran di masa lalu dan penyusunan rencana tindak lanjut pada masa yang akan datang.

2.3 Hasil Penelitian Terdahulu

Program studi Kehutanan dan Program Studi Budidaya Perairan telah melaksanakan penelusuran (*tracer study*) alumni pada tahun 2011 dan 2015, yaitu setiap kali akan dilakukan penyusunan borang. Namun, hasil penelitian penelurusannya belum dilakukan dengan metode yang tepat dan didokumentasikan dalam bentuk buku laporan penelitian yang disimpan di perpustakaan serta belum diterbitkan dalam jurnal ilmiah, hanya dituangkan dalam bentuk laporan singkat, bagian dari buku dokumen evaluasi program studi dan bagian kecil dari borang akreditasi pada masing-masing prodi.

Tracer study yang dilaksanakan di Program Studi Kehutanan pada tahun 2015, ditujukan untuk mendapatkan 3 (tiga) macam informasi, yaitu : (1). Kepuasan alumni terhadap pelayanan Prodi selama proses pembelajaran (kuesioner umpan-balik alumni/lulusan), (2). profil dan jejak alumni lulusan Program Studi Kehutanan (*kuesioner tracer-study*) serta (3) Evaluasi Kinerja alumni/lulusan oleh pengguna (kuesioner kinerja alumni/lulusan). Hasil dari ketiga proses tersebut didapatkan informasi serderhana dan singkat terkait : (1). Kepuasan lulusan terhadap proses Pendidikan, sistem administrasi dan fasilitas kampus serta keterampilan yang diperoleh di Prodi Kehutanan secara umum sudah baik, (2). Profil alumni berupa IPK rata-rata lulusan Program Studi Kehutanan adalah 3.33 dengan lama studi rata-rata 57 bulan dan rata-rata masa tunggu kerja 2.5 bulan. Apabila dilihat dari pekerjaan lulusan, lulusan yang bekerja sesuai bidang berjumlah 58.3 %. Dan (3). Kepuasan pengguna lulusan terhadap aspek integritas, profesionalisme dan penguasaan

teknologi secara umum sudah baik, hanya lulusan dinyatakan kurang dalam hal komunikasi, kerjasama, inovasi, inisiatif dan kemampuan menyelesaikan permasalahan. Sementara hasil *tracer study* yang dilaksanakan oleh Prodi Perikanan distribusi tempat kerja (pemerintah, NGO, dll) dan persentase lulusan yang bekerja di bidang perikanan mencapai 61%.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian penelusuran alumni sebagai mana disebutkan di muka adalah wawancara non struktural terhadap sejumlah responden dengan teknik aksidental sampling dan memanfaatkan media sosial untuk mendapatkan informasi tempat dan kondisi pekerjaan alumni. Teknik sampling dan metode pengumpulan datanya masih mengandung kelemahan terutama dalam realibilitas instrumen dan validasi datanya, sehingga dinilai perlu dilakukan perbaikan metode penelitian yang memenuhi kaidah metode ilmiah. Mengingat data yang terambil sampai dengan tahun 2015 baru 30% dari keseluruhan alumni pada tahun 2018, dan itupun kurang dari 50% yang sudah bekerja. Data sampai akhir 2018 menunjukkan bahwa Prodi Kehutanan Unram telah meluluskan sejumlah 395 orang dan sebagian besar telah terserap di berbagai tempat yang proporsinya melebihi 50%. Hal tersebut menunjukkan, bahwa informasi pada 2015 sangat penting untuk dilakukan perbaikan.

Di beberapa perguruan tinggi lain di Indonesia telah menyelenggarakan penelusuran alumni dari yang sangat sederhana hanya memetakan sampai dengan yang sangat rinci untuk pengembangan karir. Sebagai contoh, Institut Teknologi Bandung telah mengembangkan *tracer study* semenjak tahun 2010, dari yang sederhana melalui pengiriman kuesioner yang di-attachkan ke alamat e-mail, yang kemudian disempurnakan dan distabilkan baik dari segi substansi maupun metodenya, dimana mulai tahun 2013 melalui survey online. Berdasarkan hasil *tracer study* tahun 2014 terhadap angkatan 2017, didapat beberapa rekomendasi untuk perbaikan system Pendidikan, diantaranya adalah : ITB harus lebih banyak memberikan mahasiswa kesempatannya untuk berpartisipasi dalam riset, Prodi di ITB harus membekali mahasiswanya dengan kemampuan wirausaha. Selain itu diharapkan fasilitas kampus untuk pusat kegiatan mahasiswa ditingkatkan dalam rangka untuk meningkatkan kontribusi dan pemerataan terhadap pembekalan kompetensi mahasiswa sehingga tidak hanya berfokus pada bidang ilmu saja tetapi pada *softskill* dan *hardskill*. Kesesuaian antara disiplin ilmu dengan pekerjaan pada beberapa Prodi kecil sehingga dapat diperbaiki kurikulumnya. ITB juga diharapkan dapat memperkecil jarak waktu tunggu kerja alumni setelah kelulusan dan dapat menjembatani hubungan mahasiswa,

dosen dengan alumninya karena kebanyakan lulusan memperoleh pekerjaan berdasarkan informasi dari dosen dan alumni. Hasil Tracer Study dituangkan dalam bentuk report yang menyampaikan data dan informasi dengan sangat detail dan komprehensif bagi alumni, perguruan tinggi dan pengguna.

Sementara itu Syafiq dan Fikawati (2015) menyampaikan hasil Tracer Study Universitas Indonesia tahun 2014, yang berhasil menjangkit rata-rata lebih dari 50% persen responden (untuk tingkat S1, S2 dan S3). Tracer study diselenggarakan untuk tujuan beragam, tergantung pada kepentingan Program Studinya, dimana tujuannya diantaranya adalah untuk kepentingan akreditasi, AUN data, bahan untuk pengembangan program dan untuk kepentingan eksekusi pendidikan. Metode yang dipergunakan online melalui website <http://tracerstudy.ui.ac.id/qtafi/projects/formtsui>. Sebelumnya Syafiq dan Fikawati (2012) dalam Schomuburg (2016) menyampaikan bahwa UI juga telah melakukan tracer study pada semua lulusan angkatan 2008, dua tahun setelah lulus (2010) dengan respon 55%. Metode yang dipergunakan kuesioner online, dengan menyampaikan 70 pertanyaan dan 300 variabel penelitiannya.

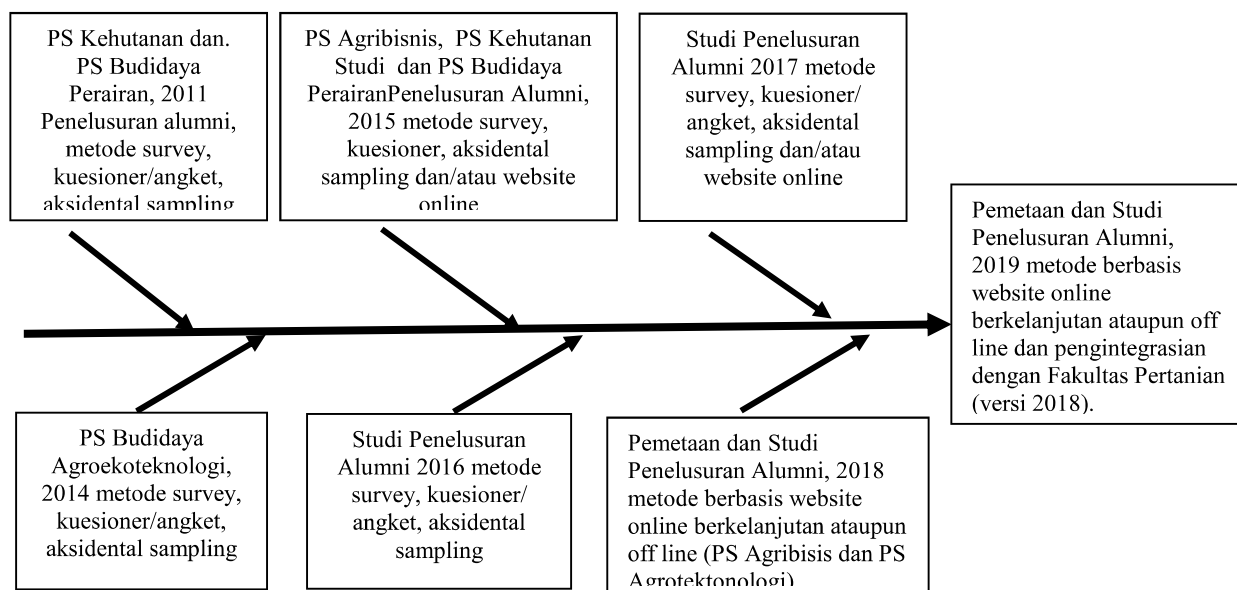
2.4 Peta Jalan (*Road Map*)

Studi penelusuran alumni telah menjadi kebutuhan lembaga Pendidikan Tinggi dalam mengevaluasi output dan outcome yang bermanfaat sebagai masukan bagi perbaikan kurikulum maupun penyelenggaraan proses belajar mengajar. Prodi Kehutanan dan Prodi Budidaya Perairan, yang baru kembali bergabung dengan Fakultas Pertanian turut menyesuaikan dengan proses tracer study yang telah dilaksanakan oleh Fakultas Pertanian pada tahun-tahun sebelumnya. Atas dasar kebutuhan itulah, maka penelitian tentang studi penelusuran dilakukan tahun ini khusus pada alumni Prodi Kehutanan dan Prodi Budidaya Perairan.

Yang menjadi fokus perhatian dalam penelitian penelusuran alumni adalah penetapan tujuan (substansi) dari *tracer study* dan metode penelitian terutama teknik sampling dan pengumpulan data. Penyempurnaan tujuan dan substansi harus dilakukan, mengingat dari dua kali proses studi penelusuran, kedua prodi belum memperhatikan data dan informasi yang dapat dikumpulkan secara kontinyu, hanya bersifat aksidental untuk keperluan akreditasi saja. Selain itu pengumpulan data dengan metode survey, pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan/atau angket, serta aksidental sampling merupakan metode yang kerap digunakan pada masa lalu, ke depan dirahkan

pada pengumpulan data berbasis web online yang berkelanjutan. Dengan lulusan yang belum begitu banyak, diharapkan Prodi Kehutanan dan Prodi Budidaya Perikanan dapat menjangkau sebigian besar alumninya. Pengintegrasian hasil tracer study Prodi Kehutanan dan Prodi Budidaya Perikanan dilaksanakan, sebagai konsekuensi bergabungnya kembali kedua Prodi tersebut kedalam Fakultas Pertanian Universitas Mataram.

Peta jalan (*road map*) penelitian penelusuran alumni digambarkan dalam bentuk skema tulang ikan (*fish bond*) sebagai berikut:



Gambar 2.6. Peta Jalan (*Road Map*) Penelitian Penelusuran .

Studi penelusuran alumni tahun 2018 fokus pada perbaikan metodologi menerapkan metode campuran angket dan website online, selanjutnya pada tahun 2019 diarahkan pada pemanfaatan website online dalam penelitian penelusuran alumni. Data-data hasil penelusuran alumni ini nantinya akan diintegrasikan dengan data-data yang ada di pangkalan data dengan alamat website <http://fpunram.com>, mengingat masing-masing Prodi juga telah memiliki website sendiri yaitu : <http://kehutanan.unram.ac.id> untuk Prodi kehutanan dan <http://bdp.unram.ac.id> untuk budidaya perairan.

BAB III. METODE PENELITIAN

2.1. Waktu dan Tempat

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan di P. Lombok dan P. Sumbawa untuk memudahkan interaksi dan mendapatkan partisipasi yang tinggi dari para alumni di kedua Prodi tersebut. Sementara analisis data akan dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Data dan Informasi Fakultas Pertanian, Laboratorium Manajemen Hutan, bagian perencanaan dan biometric, Fakultas Pertanian Unram. Proses studi penelusuran ini diperkirakan akan menghabiskan waktu selama 6 Bulan, mulai dari April-Oktober 2019.

2.2. Alat dan Bahan

Alat yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah instrument berupa kuesioner, computer dan jaringan internetnya, alat komunikasi, perengkapan persuratan, software : database online, program *tracer study*, aplikasi website, excel dan spss.

2.3. Metode Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan menggunakan metode desriptif dengan survey. Tahapan dasar untuk pelaksanaan studi penelusuran alumni terdiri dari tiga tahap, yaitu: (1) Tahap awal pelaksanaan yaitu pengembangan konsep dan instrumen (*concept and instrument development*); (2) Tahapan kedua terkait dengan pengumpulan data (*data collection*), responden dalam pengumpulan data adalah alumni perguruan tinggi dan (3). Tahap akhir adalah analisis data dan penulisan laporan (Schomburg (2016)). Berdasarkan jumlah alumni yang telah dihasilkan oleh kedua prodi tersebut, maka diperkirakan ketiga tahapan tersebut dapat diselesaikan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan. Berikut rincian tahapan pelaksanaan penelitian *tracer study* :

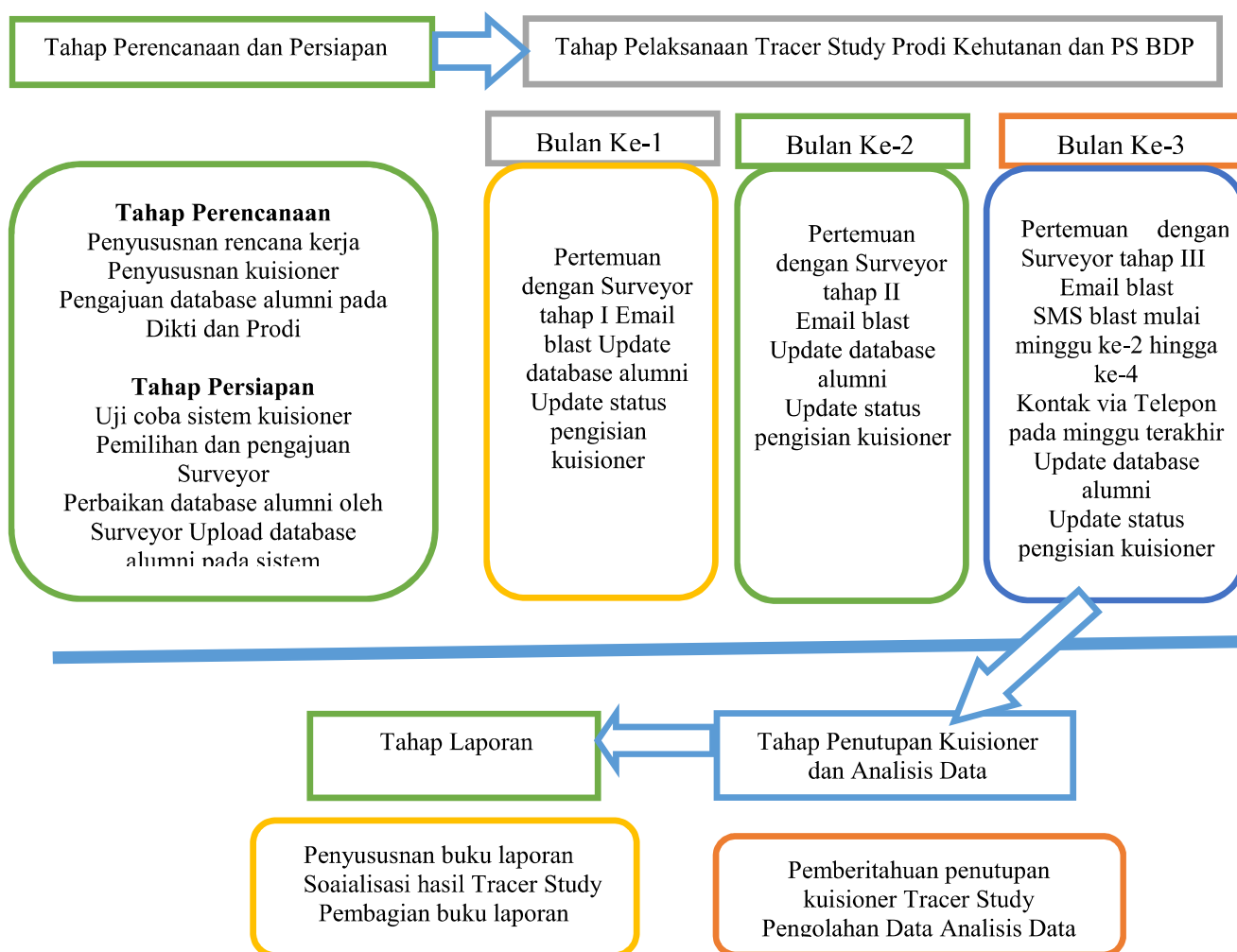
Tabel 3.1. Tahapan, kegiatan dan waktu pelaksanaan penelitian *tracer study*

Tahapan	Kegiatan utama	Waktu
1. Pengembangan konsep dan instrumen	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendefinisikan tujuan survei ▪ Mendesign survei ▪ Konsep teknis untuk melaksanakan survei ▪ Pengumpulan alamat ▪ Update alamat ▪ Memformulasikan point-point pertanyaan dan tanggapan ▪ Menformulasikan kuesioner ▪ Pre-rest kuesioner ▪ Mencetak kuesioner dan material lainnya 	2 bulan
2. Pengumpulan data	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Training tim survei ▪ Mendistribusikan dan mengumpulkan kuesioner 	2 bulan

-
- Memastikan partisipasi tinggi (reminder action)
-
3. Analisis data dan penyusunan laporan
- Mendefinisikan system coding untuk respon pertanyaan terbuka 2 bulan
 - Menkodekan pertanyaan terbuka.
 - Entry data dan editing data (Quality control)
 - Menganalisis data
 - Persiapan untuk laporan survei
 - Workshop dengan mahasiswa, alumni dan pengguna
 - Tindakan lebih lanjut untuk menyempurnakan hasil penelitian
-

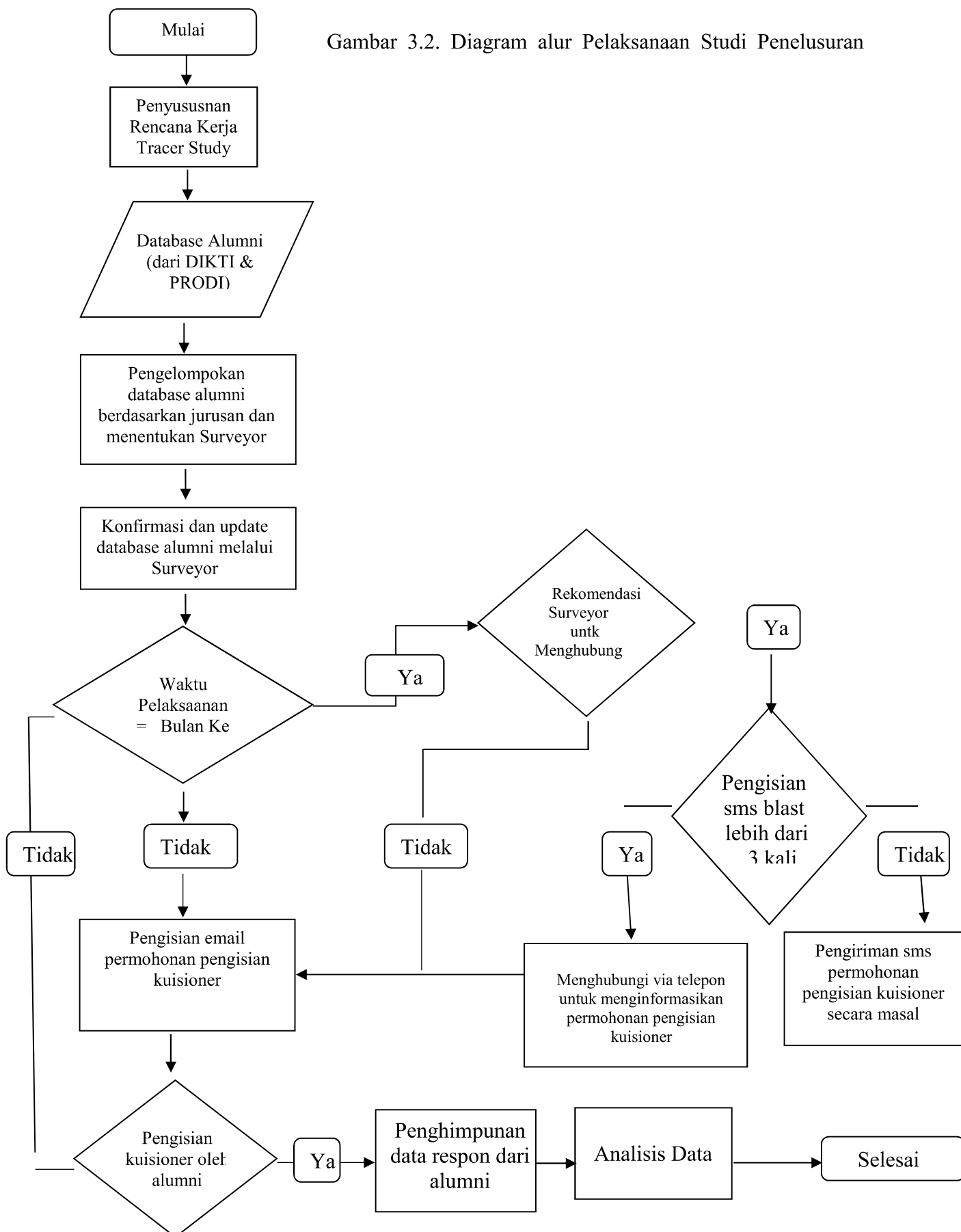
Sumber : Schomburg, 2016

Sementara alur pelaksanaan penelitian *tracer study* tahun 2019 ini didasarkan pada metode yang dikembangkan oleh ITB Career Centre (2015), dimana terdapat 4 (empat) tahapan yaitu tahap perencanaan dan persiapan, tahap pelaksanaan *Tracer Study*, tahap penutupan kuesioner dan analisis data, serta tahap laporan. Berikut adalah skema tahapan pelaksanaan studi penelusuran alumni Prodi Kehutanan dan Prodi Budidaya Perairan tahun 2019 :



Gambar 3.1. Tahapan Pelaksanaan Studi Penelusuran Lulusan

Berikut adalah diagram alir untuk proses penelitian studi penelusuran lulusan Prodi Kehutanan dan Prodi Budidaya Perairan Fakultas Pertanian Unram :



3.3.1. Pengembangan Instrumen

Berkaitan dengan pengembangan instrumen penelitian dibutuhkan tanggapan-tanggapan terhadap:

1. Institusi, yang meliputi tentang:
 - a) Identitas responden,
 - b) Substansi, menyangkut jumlah karyawan, kurikulum, IPK, lama studi, waktu tunggu pekerjaan pertama, dan bursa kerja
2. Mahasiswa, yang meliputi tentang:
 - a) Identitas responden,
 - b) Latar belakang pendidikan, tanggapan terhadap fasilitas dan harapan dari pekerjaan dan karir dimasa yang akan datang
3. Pengguna lulusan (user) yang meliputi tentang:
 - a) Karakterisasi tempat kerja,
 - b) Data pekerja;
 - c) Recruitment;
 - d) Training, dan
 - e) Kondisi dalam bekerja
4. Lulusan/pekerja yang meliputi tentang:
 - a) Identitas responden,
 - b) Latar belakang pendidikan,
 - c) Informasi selama mencari pekerjaan, dan
 - d) Komentar terhadap program studi

3.3.2. Pengumpulan Data

Setelah dilakukan pengembangan instrumen dan penyelesaian penyusunan kuesioner untuk berbagai kelompok responden, maka tahap berikutnya adalah pengumpulan data. Pada tahap pengumpulan data juga disusun tahapan pekerjaan sebagai berikut:

1. Melakukan pelatihan terhadap tim survei
2. Mendistribusikan dan mengumpulkan kuesioner
3. Penjaminan terhadap partisipasi responden yang tinggi

3.3.3. Analisis Data dan Pelaporan

Langkah ketiga adalah mencakup beberapa kegiatan yang secara berturut-turut disusun sebagai berikut:

1. Mendefinisikan sistem pengkodean untuk tanggapan-tanggapan dari pertanyaan terbuka
2. Melakukan pengkodean tanggapan dan pertanyaan terbuka
3. Data entry dan data editing (quality control)
4. Analisis data
5. Persiapan laporan hasil survei
6. Melakukan workshop dengan mahasiswa, lulusan, dan pengguna lulusan.

Rancangan elemen survei mencakup pembahasan tentang waktu setelah wisuda, metode pengambilan sampel, metode pengumpulan data, dan panjang kuesioner.

3.3.4. Sampling Frame

Sebagai populasi penelitian adalah alumni Prodi Kehutanan dan Prodi Perikanan Fakultas Pertanian Universitas Mataram pada semua angkatan terutama Tahun Wisuda 2013 sampai dengan 2017 serta sebagian tahun wisuda 2018.

3.3.5. Rancangan Penelitian

1. Penjaringan Populasi

Data populasi alumni Prodi Kehutanan dan Prodi Budidaya Perairan Fakultas Pertanian Universitas Mataram Tahun Wisuda 2014 – 2017 dihimpun dari data mahasiswa yang Yudisium dan data alumni tiap-tiap periode wisuda pada tahun yang bersesuaian pada masing-masing Prodi. Disamping itu juga dilakukan penjaringan populasi secara online.

2. Pemilihan Unit Sampel

Pemilihan unit sampling dilakukan dengan teknik *Multistage Cluster Random Sampling* (sampling acak kluster bertingkat). Sebagai kluster adalah kawasan P. Lombok, P. Sumbawa, P. Bali, P. Jawa, dan P. Kalimantan. Jumlah unit sampling pada tiap-tiap kluster ditetapkan proposional sehingga diperoleh unit sampling dengan simpangan baku 5%. Unit sampling alumni yang terpilih dikirimkan kuesioner / angket yang dilengkapi dengan prangko dan amplop balasan. Kusioner / angkat yang kembali dientry pada *website online* untuk melengkapi data *online*.

3. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari peneluseran online diunduh, diolah, ditabulasi dan dianalisis menggunakan piranti komputer dengan bantuan software excel. Untuk mencapai

tujuan penelitian, maka data yang terkumpul dianalisis menggunakan statististik deskriptif sebagai berikut:

- a) Memperoleh informasi tentang profil, status pekerjaan, jenis pekerjaan, kesesuaian jenis pekerjaan dan bidang keahlian alumni ditampilkan dalam bentuk matrik yang dikelompokkan berdasarkan program studi dan tahun wisuda;
- b) Mengetahui instansi/perusahaan tempat bekerja, insentif yang diberikan perusahaan, penilaian pemilik/pimpinan instansi/perusahaan dan prestasi yang dicapai dianalisis menggunakan parameter rata-rata, modus, median dan/atau persentase;
- c) Mendapatkan informasi tentang kontribusi dan respon alumni kepada almamater dianalisis naratif dan komparatif antar program studi dan tahun wisuda.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis kuesioner yang telah diisi oleh responden secara online (diisi melalui website) Program Studi Kehutanan Universitas Mataram, maka dapat dilakukan analisis terkait dengan data atau informasi yang telah diisi dalam angket yang telah dikembangkan. Informasi dari angket yang dikelompokkan menjadi lima kategori yaitu 1). Data pribadi alumni; 2). Proses karier alumni; 3). Proses pembelajaran dan kondisi fasilitas perkuliahan yang mempengaruhi jenjang karier; 4). Manfaat proses perkuliahan dan program studi; 5). Pengembangan kecakapan hidup (*softskill*).

A. Jurusan Kehutanan

4.1 Profil Alumni

Profil alumni meliputi data pribadi alumni, data masa tunggu dapat pekerjaan pertama beserta besarnya gaji perbulan, serta segala sesuatu yang terkait alumni Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Mataram. Data pribadi alumni meliputi nama, tempat dan tanggal lahir, jenis kelamin, alamat rumah dan alamat pekerjaan, tahun masuk, bulan dan tahun lulus, IPK, jumlah alumni ditempat kerja, pengalaman akademik, aktifitas kemahasiswaan, pendidikan tambahan yang pernah diperoleh, dan pendidikan lanjutan.

Komposisi responden yang mengisi kuisisioner berdasarkan jenis kelamin cukup berimbang 59% laki-laki dan 41% perempuan. Hal ini agak berbeda dengan kondisi mahasiswa Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Kehutanan Universitas Mataram yang lebih banyak perempuan dibandingkan laki-laki. Hal ini terkait dengan kewajiban laki-laki yang dituntut untuk bekerja dalam rangka menafkahkan keluarganya, sedangkan perempuan tidak ada tuntutan untuk itu. Dalam tujuan normative bahwa laki-laki dan perempuan memiliki peluang yang sama dalam meraih karier dan pekerjaan. Jenis kelamin tidak dapat dijadikan faktor pembatas dalam seleksi penerimaan pegawai atau karyawan, sebab laki-laki perempuan memiliki hak yang sama dan diberikan peluang yang sama untuk memperoleh pekerjaan sesuai bidang keahlian, namun fakta menunjukkan bahwa peluang laki-laki untuk diterima pekerja disektor kehutanan lebih besar dari pada perempuan. Alasan kemampuan fisik digunakan sebagai pertimbangan dalam menyediakan proporsi peluang kerja lebih banyak laki-laki dan pada perempuan. Walaupun demikian, berdasarkan data alumni tersebut menunjukkan bahwa bidang kehutanan menjadi suatu pilihan yang menarik bagi perempuan, serta tidak terdapat adanya hambatan jender dalam menentuan pilihan bidang keahlian.

Alamat tempat tinggal dan tempat kerja merata diseluruh kabupaten kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), terutama di wilayah perkotaan. Para alumni umumnya sudah mengikuti perkembangan teknologi informasi. Seluruh alumni (100%) yang mengisi formulir penelusuran alumni telah memiliki no HP dan 100% mencantumkan alamat emailnya. Alumni yang

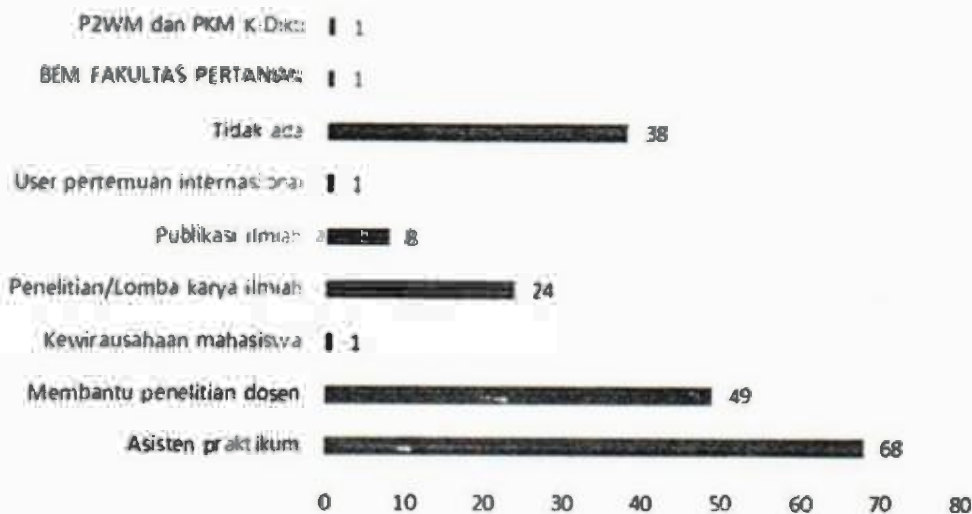
melanjutkan studi ke jenjang Strata 2 (S2) ataupun yang melanjutkan studi ke program doktor (S3) sebesar 9,45%. Hal ini perlu mendapat perhatian dan menarik untuk dicermati dimana alumni yang studi lanjut relative sedikit dibandingkan jumlah keseluruhan alumni yang mengambil angket. Pemerintah melalui Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Riset Dikti) mendorong agar para sarjana melanjutkan pendidikannya ke jenjang Strata 2 dan Strata 3 dengan menyediakan berbagai skem pembiayaan pendidikan. Salah satunya kendalanya adalah kemampuan bahasa Inggris yang mensyaratkan skor TOEFEL minimal 450 untuk dalam negeri dan 500 untuk luar negeri. Peningkatan kecakapan bahasa asing khususnya bahasa Inggris menjadi kendala bagi para alumni untuk mendapatkan beasiswa. Bimbingan bagi upaya peningkatan kecakapan berbahasa Inggris sangat dibutuhkan dalam upaya kemampuan dan keterampilan bahasa Inggris di bangku kuliah. Para alumni umumnya masih membutuhkan kursus tambahan apabila ingin melanjutkan studi.

Diantara indikator predikat kelulusan adalah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), lama studi, tidak mengulang mata kuliah, dan nilai minimal, sementara yang umum digunakan sebagai persyaratan administrasi dalam menunjukkan permohonan bekerja adalah IPK. Dalam buku pedoman Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Mataram telah diatur tentang persyaratan kelulusan dan predikat kelulusan serta evaluasi 4 (empat) semester yang mana ketentuan tersebut selalu mensyaratkan IPK sebagai dasar pengambilan keputusan. Oleh karena itu, IPK merupakan profil alumni yang penting dan tidak dapat diubah setelah *judicium* atau wisuda. IPK bukan satu-satunya penentu kesuksesan dalam meniti karier. IPK bermanfaat sebagai persyaratan administrasi semata ketika melamar pekerjaan, dan sebagai komponen pertimbangan dalam menentukan diterima atau ditolaknya seseorang, disamping nilai *test* tulis dan *test* wawancara. Umumnya alumni yang memiliki predikat cumlaude dan memiliki pengalaman akademik sebagai Co-Asisten cepat dalam mendapatkan pekerjaan dan mudah dalam proses kariernya. Demikian juga alumni yang memiliki pengalaman non akademik walaupun predikatnya hanya memuaskan memiliki masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih singkat dibandingkan dengan tidak memiliki pengalaman.

Pengalaman akademik dan non akademik dirasakan oleh alumni sangat penting dan membantu dalam prose kariernya. Pengalaman akademik yang paling banyak dilakukan oleh alumni adalah menjadi CO-Asisten dalam kegiatan praktikum dengan persentasi 35% (58 orang) dan membantu penelitian dosen dengan persentasi 25% (49 orang). Pengalaman merupakan bekal yang penting dalam proses adaptasi pada awal-awal bekerja baik sebagai pegawai negeri sipil maupun sebagai pegawai swasta.

Pengalaman Akademik

127 Responses



Gambar 4.1. Pengalaman Akademik

Lama tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama berkisar antara 8,11 bulan. Setelah lulus kuliah, para alumni mulai dituntut untuk mencari kerja jika tidak studi lanjut. Para alumni berusaha untuk memperoleh pekerjaan secepat mungkin karena status pengangguran akan menurunkan harga dirinya. Umumnya alumni memilih pekerjaan sebagai karyawan swasta ataupun pegawai pada instansi pemerintahan. Bekerja berwirausaha kerap dianggap belum bekerja, sehingga masih berupaya mengajukan permohonan bekerja pada perusahaan/instansi. Oleh karena itu, persaingan memperoleh pekerjaan semakin ketat akibat semakin bertambahnya jumlah lulusan. Pendidikan Tinggi dan meningkatnya angka pengangguran tenaga kerja terdidik, maka dalam memperoleh pekerjaan memerlukan tenggang waktu yang cukup lama sampai memperoleh pekerjaan pertama. Adanya program kewirausahaan bagi mahasiswa telah memberi inspirasi bagi para alumni berwirausaha sejak mereka masih duduk di bangku kuliah, sehingga ketika mereka selesai kuliah segera melanjutkan kegiatan wirausaha yang mereka telah rintis. Praktik berwirausaha dan pengalaman berwirausaha merupakan kesempatan yang bermanfaat bagi para alumni. Mereka yang telah berpengalaman berwirausaha ketika masih kuliah sangat membantu dalam mempercepat tanggal waktu, sebab mereka tidak bergantung pada peluang kerja pada perusahaan/instansi, karena mereka mampu menciptakan pekerjaan secara mandiri.

Besarnya pendapatan utama tiap bulannya bagi alumni yang sudah bekerja berkisar antara Rp. 600.000 - Rp. 10.000.000,-. Hubungan tingkat keceratan antara bidang studi dan pekerjaan dapat dilihat pada grafik dibawah ini. Dari 127 Responses, 37% memiliki hubungan yang sangat erat antara pekerjaan dengan bidang studi.

Seberapa Erat Hubungan Antara Bidang Studi dan Pekerjaan Anda

127 Responden



Gamabr 4.2. Hubungan Antara Bidang Studi dan Pekerjaan

4.2 Proses Karier

Persentasi alumni Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Mataram yang sudah bekerja sebesar 78% baik yang bekerja di lembaga formal maupun informal dan yang belum mendapatkan pekerjaan sebesar 22%. Waktu mulai mencari pekerjaan berkisar antara 1 – 10 bulan sebelum lulus dan waktu yang paling banyak untuk mencari pekerjaan sebelum lulus yaitu 1 bulan dengan persentasi 36,67%. Sedangkan waktu memulai mencari pekerjaan sesudah lulus berkisar antara 1-12 bulan dan waktu yang paling banyak untuk mencari pekerjaan setelah lulus yaitu 1 bulan dengan persentasi 61,42%.

Cara mencari pekerjaan alumni diperoleh melalui: dihubungkan oleh perusahaan sebesar 6,1%, mencari lewat internet/iklan online/milis sbesar 21%, melalui tes CPNS sebesar 0,67%, melalui pergi ke bursa/pameran kerja sebesar 5,76%, memperoleh informasi bukaan kerja melalui grup wa sebesar 0,67%, memperoleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karier fakultas/universitas sebesar 9,15%, membangun bisnis sendiri sebesar 5,76%, membangun jejaring (network) sejak masih kuliah sebsar 14,91%, melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada sebesar 9,49%, melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.) sebesar 21,01% dan melalui penempatan kerja atau magang sebesar 5,46%. Kebanyakan instansi tempat alumni bekerja saat ini merupakan pekerjaan pertama yaitu sebesar 58%, umumnya alumni merasa sesuai untuk pekerjaan yang dijalanya sekarang yaitu 74%. Hal ini terkait erat dengan kesesuaian bidang keahlian dengan pekerjaan yang ditekuninya yaitu sekitar 47%. Dilihat dari sisi persentasi, seperti ada korelasi antara kesesuaian pekerjaan, kesesuaian bidang keahlian dan pekerjaan pertamanya. Hal ini berarti bahwa jika alumni sudah mendapatkan pekerjaan sesuai bidang keahliannya, alumni merasa sesuai atau nyaman dijenis pekerjaan tersebut, sehingga alumni tidak ingin pindah ke instansi lain atau ke jenis pekerjaan lainnya. Kondisi ini diperkuat oleh data bahwa

kebanyakan alumni pindah pekerjaan karena tidak sesuai bidang ilmunya, disamping alasan lainnya yaitu perbaikan gaji, manajemen instansi/lembaga/prusahaan kurang baik, untuk meningkatkan peluang karier, atau karena lingkungan pekerjaan tidak sesuai.

Alumni Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Mataram kebanyakan bekerja sebagai pegawai tidak tetap/kontrak yaitu sebesar 77,52%, diikuti oleh pegawai tetap sebesar 16,85%, pegawai negeri sipil sebesar 3,37%, guru tidak tetap dan pekerja harian sebesar 1,12%. Kebijakan Pemerintah Presiden Joko Widodo selama empat tahun terakhir yang jarang membuka kesempatan pekerjaa tetap sebagai pegawai negeri sipil memperbesar persentasi alumni yang bekerja sebagai pegawai tidak tetap/kontrak, guru tidak tetap dan pekerja harian. Kalau kebijakan ini terus dilakukan maka dalam jangka waktu tiga atau empat tahun lagi, status alumni sebagai PNS atau pegawai tetap akan menurun, sedangkan tenaga honor atau kontrak akan terus bertambah. Dilihat dari sisi pendapatan, gaji alumni yang sudah bekerja baik yang menjadi pegawai tetap, pegawai tidak tetap, guru tidak tetap dan pekerja harian setiap bulannya berkisar antara Rp. 600.000 – Rp. 10.000.000,-. Pendapatan alumni yang kurang dari Rp. 2.500.000 sebesar 61%. Dengan kondisi perekonomian, maka gaji sebesar ini masih tergolong rendah, kalau alumni belum berkeluarga mungkin cukup untuk kehidupannya, tetapi alumni yang ingin berkeluarga akan berpikir dua kali.

Dalam kaitannya dengan proses karier alumni, baik aspek yang dirasa penting bagi alumni. Keterampilan computer atau teknologi informasi dirasa paling penting dibandingkan aspek yang lainnya dengan rata-rata 4.15 dengan pengelompokan tingkat kepentingan 5 = Sangat penting, 4 = Penting, 3 = Agak penting, 2 = Kurang penting, dan 1 = Tidak penting. Aspek lain yang dipandang penting secara berturut-turut yaitu Pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu sendiri 3,59%, Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu sendiri 3,62%, Bahasa ingris 2,87%, Ketrampilan internet 4,19%, Ketrampilan riset 3,62%, Kemampuan berkomunikasi 4,08% dan Kemampuan analisis 3,81%. Hal yang menarik bahwa indeks prestasi akademik bukan merupakan aspek yang lebih penting dibandingkan dengan aspek lainnya walaupun masih masuk dengan kategori penting. Pada era revolusi industri saat ini, peranan teknologi informasi dalam rangka digitalisasi dan otomatisasi adalah sangat penting dalam proses karier alumni. Hal ini perlu disikapi dengan serius oleh para pengelola Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Mataram dalam pengembangan institusi melalui pengembangan kurikulumnya agar para alumni mudah mendapatkan lapangan pekerjaan dengan gaji perbulan yang cukup tinggi. Peningkatan kapasitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang terkait dengan teknologi informasi terutama untuk digitalisasi dan otomatisasi perlu terus menerus dilakukan. Demikian juga dengan sarana dan prasarana terutama untuk pelayanan kepada mahasiswa dalam hal teknologi informasi perlu terus di kembangkan.

Tabel 4.1. Aspek-aspek yang Berperanan Bagi Pengembangan Karier Alumni

No	Aspek –Aspek Berikut Bagi Perkembangan Karier	Rata-rata
1	Keterampilan komputer atau teknologi informasi	4,15
2	Pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu sendiri	3,59
3	Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu sendiri	3,62
4	Bahasa Inggris	2,87
5	Ketrampilan internet	4,19
6	Ketrampilan riset	3,62
7	Kemampuan berkomunikasi	4,08
8	Kemampuan analisis	3,81

Aspek-aspek yang Berperanan Bagi Pengembangan Karier Alumni



Gambar 4.3. Aspek-aspek yang Berperanan Bagi Pengembangan Karier Alumni

Bekal tambahan yang paling diperlukan untuk mendukung tugas-tugas di instansi tempat bekerja yaitu kemampuan atau penguasaan teknologi informasi. Para alumni sangat terbantu dengan adanya perkembangan teknologi informasi terutama dalam hal kecepatan tersebarnya berita melalui berbagai media sosial. Tingkat pentingnya perkembangan teknologi informasi tertinggi yaitu penguasaan teknologi informasi dirasa sangat penting khususnya bagi alumni untuk menambah wawasan pengetahuannya. Pendidikan tambahan didapatkan oleh alumni selama dibangku kuliah seperti kursus bahasa asing selain bahasa Inggris, kursus bahasa Inggris, kursus computer (sistem informasi), training kepemimpinan dan training keterampilan praktis.

Pendidikan tambahan apakah yang pernah ditempuh selama kuliah

127 Responses



Gambar 4.4. Pendidikan tambahan yang pernah ditempuh selama kuliah

Pada era industri 4.0 para mahasiswa perlu dibekali ilmu dan keterampilan teknologi informasi yang memadai agar mudah mencari kerja atau bahkan menciptakan kerja dengan mengembangkan ekonomi keratif berbasis teknologi informasi. Pada era globalisasi, sekat-sekat wilayah menjadi terbiasakan karena arus keluar masuk barang apalagi informasi tidak ada lagi kendala. Suatu informasi penting disuatu negara yang jauh dalam hitungan detik dapat sampai ke kita. Tingkat keberhasilan dalam arus globalisasi dalam penguasaan bahasa PBB terutama bahasa Inggris. Karena dengan menguasai bahasa Inggris, maka arus informasi menjadi lebih mudah kita terima dan kita pahami. Demikian juga dengan penguasaan bahasa Inggris akan membuka peluang kerja yang lebih luas.

4.3 Proses Pembelajaran dan Kondisi Fasilitas Perkuliahan

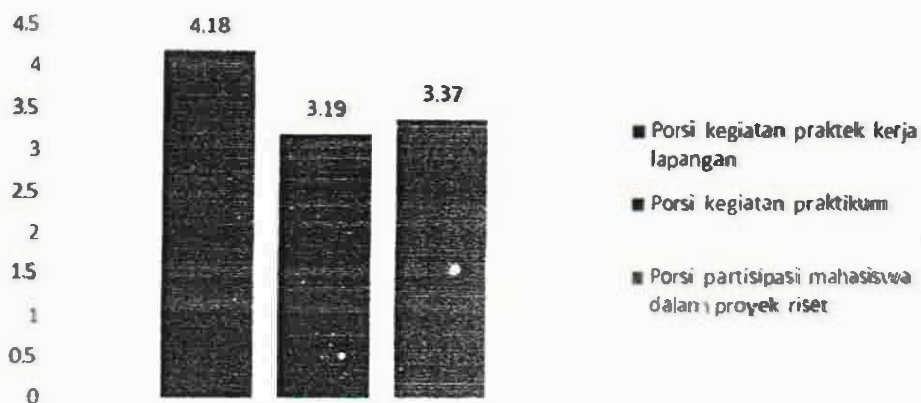
Proses pembelajaran dan kondisi fasilitas perkuliahan dapat mempengaruhi jenjang karier para alumni. Proses pembelajaran tersebut dapat diperoleh pada waktu praktik di lapangan, kegiatan praktik kerja lapangan dan partisipasi dalam proses risert. Hal ini merupakan proses pembelajaran yang paling berpengaruh terhadap jenjang karier. Kegiatan praktik di lapangan, praktik kerja lapangan dan partisipasi dalam proses risert mempunyai korelasi terhadap jenjang karier karena kegiatan proses pembelajaran ini langsung berkaitan dengan jenjang karier yang akan ditempuh. Dengan kegiatan praktik di lapangan, praktik kerja lapangan dan partisipasi dalam proses risert, para mahasiswa dapat melihat bahkan mempraktikkan secara langsung kegiatan-kegiatan yang bias dilakukan dan pengelolaan baik sumber daya alam maupun sumber daya manusianya. Tingkat pengaruh kegiatan praktek lapangan sebesar 4,18 termasuk kategori besar. Tingkat pengaruh dikategorikan dengan skor 5 = sangat besar, 4 = besar, 3 = cukup besar, 2 = kurang, dan 1 = tidak

sama sekali. Besarnya partisipasi alumni pada waktu perkuliahan terhadap kegiatan praktik di lapangan, praktik kerja lapangan dan partisipasi dalam proses riset dapat dilihat pada tabel dan gambar dibawah.

Tabel 4.2. Proses Pembelajaran

No	Proses Pembelajaran	Rata-rata
1	Porsi kegiatan praktek kerja lapangan	4.18
2	Porsi kegiatan praktikum	3.19
3	Porsi partisipasi mahasiswa dalam proyek riset	3.37

Proses Pembelajaran



Gambar 4.5. Proses Pembelajaran

Kurikulum perlu didesain sebaik mungkin sehingga para lulusan dapat memperoleh bekal yang cukup baik berupa ilmu pengetahuan maupun keterampilan agar mudah mencari kerja dan mudah bekerja setelah diterima sebagai pegawai. Untuk itu perlu evaluasi kurikulum setiap 4 tahun sekali setelah dapat meluluskan mahasiswa, sehingga dengan kegiatan penelusuran alumni dapat diketahui apakah kurikulum yang diberlakukan sudah cocok dengan dunia kerja atau belum.

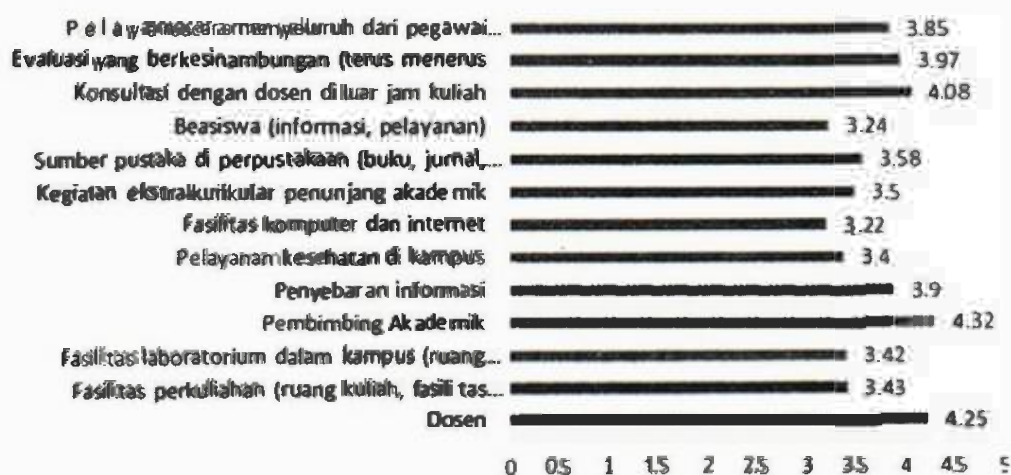
Dari hasil survei diketahui bahwa para alumni menilai pentingnya kurikulum dalam jenjang karier mereka. Tingkat pengaruh kurikulum terhadap jenjang karier para alumni yaitu 3,92. Hal ini berarti bahwa kurikulum sangat berpengaruh terhadap jenjang karier para alumni. Kurikulum untuk SI harus disusun untuk mencapai kemampuan tingkat 6 yaitu kemampuan analisis dan penerapan. Untuk itu dalam kurikulum untuk semester lanjut perlu banyak kegiatan prakteknya. Demikian juga dalam proses pembelajaran perlu penekanan pada orientasi praktis dibandingkan orientasi teoritis. Berdasarkan hasil survey, proses pembelajaran yang meliputi orientasi praktis dan teoritis yang menggambarkan kepuasan alumni dalam belajar di Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian

Universitas Mataram memiliki nilai 4,36. Hal ini berarti bahwa kepuasan dalam belajar memiliki pengaruh yang penting dalam jenjang karier para alumni

Tabel 4.3. Kegiatan Pembelajaran dan Kondisi Fasilitas

No	Kegiatan Pembelajaran dan Kondisi Fasilitas	Rata-rata
1	Dosen	4.25
2	Fasilitas perkuliahan (ruang kuliah, fasilitas audio-visual)	3.43
3	Fasilitas laboratorium dalam kampus (ruang laboratorium, bahan praktikum)	3.42
4	Pembimbing Akademik	4.32
5	Penyebaran informasi	3.9
6	Pelayanan kesehatan di kampus	3.4
7	Fasilitas komputer dan internet	3.22
8	Kegiatan ekstra-kurikular penunjang akademik	3.5
9	Sumber pustaka di perpustakaan (buku, jurnal, fasilitas on-line)	3.58
10	Beasiswa (informasi, pelayanan)	3.24
11	Konsultasi dengan dosen di luar jam kuliah	4.08
12	Evaluasi yang berkesinambungan (terus menerus)	3.97
13	Pelayanan secara menyeluruh dari pegawai administrasi	3.85

Kegiatan Pembelajaran dan Kondisi Fasilitas



Gambar 4.6. Kegiatan Pembelajaran dan Kondisi Fasilitas

4.4 Manfaat Proses Perkuliahan dari Program Studi

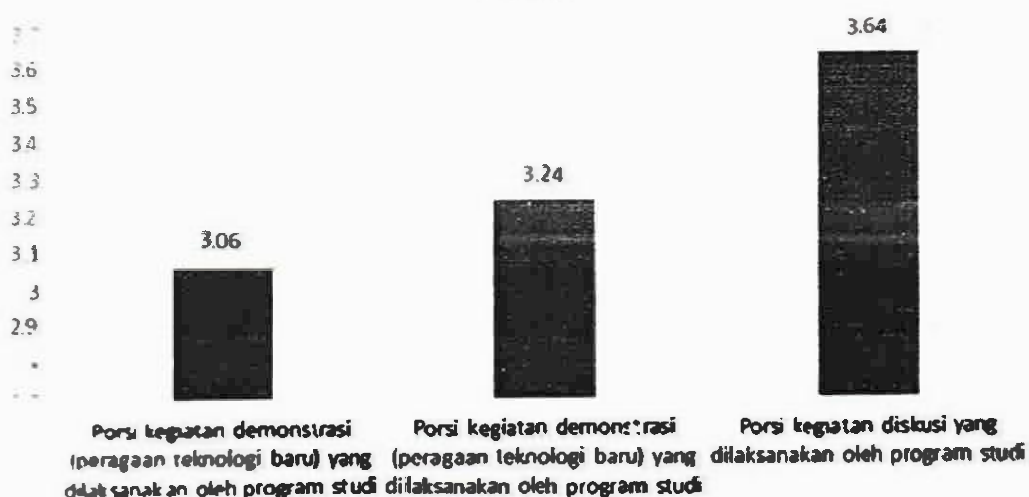
Analisis studi penelusuran alumni menunjukkan bahwa manfaat dari program studi yang dapat mempengaruhi untuk mendapatkan pekerjaan yaitu porsi kegiatan perkuliahan yang dilaksanakan oleh program studi. Porsi kegiatan demonstrasi (peragaan teknologi baru) yang

dilaksanakan oleh program studi dan Porsi kegiatan diskusi yang dilaksanakan oleh program studi. Berdasarkan hasil analisis data porsi kegiatan perkuliahan yang dilaksanakan oleh program studi memiliki nilai 4,06 termasuk kategori besar. Tingkat pengaruh dikategorikan dengan skor 5 = sangat besar, 4 = besar, 3 = cukup besar, 2 = kurang, dan 1 = tidak sama sekali. Tingkat pengaruh proses perkuliahan dari program studi ini menunjukkan bahwa terdapat keterkaitan antara proses perkuliahan dari program studi dengan jenjang karier alumni. Porsi kegiatan demonstrasi (peragaan teknologi baru) yang dilaksanakan oleh program studi juga membantu menambah pengetahuan dan pengalaman alumni dalam jenjang karier dengan nilai 3,24. Porsi kegiatan diskusi yang dilaksanakan oleh program studi baik di saat perkuliahan maupun diluar aktifitas kuliah memberikan dampak yang sangat besar terhadap penambahan pengetahuan, khususnya pengetahuan dalam merintis jenjang karier dengan nilai 3,64.

Tabel 4.4. Manfaat Peroses Perkuliahan dari Program Studi

No	Manfaat Peroses Perkuliahan dari Program Studi	Rata-rata
1	Porsi kegiatan demonstrasi (peragaan teknologi baru) yang dilaksanakan oleh program studi	3,06
2	Porsi kegiatan demonstrasi (peragaan teknologi baru) yang dilaksanakan oleh program studi	3,24
3	Porsi kegiatan diskusi yang dilaksanakan oleh program studi	3,64

Manfaat Peroses Perkuliahan dari Program Studi



Gambar 4.7. Manfaat Peroses Perkuliahan dari Program Studi

Kegiatan studi penelusuran alumni ini tidak hanya digunakan untuk keperluan akreditasi semata melainkan juga untuk mencari masukan dalam rangka perbaikan kurikulum, perbaikan visi, misi, tujuan dan sarana Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Mataram, serta untuk perbaikan institusi. Setiap alumni merupakan bagian keluarga besar Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Mataram (IKA Fapeta Unram). Melalui Ika Fapeta Unram para alumni berkontribusi dalam memajukan Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian melalui sumbangsih pemikiran, gagasan, ide dan materi.

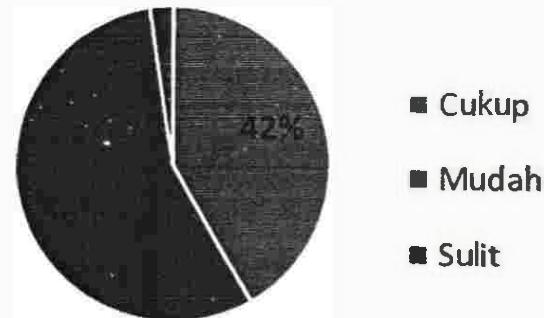
Peran alumni sangat penting dalam pengembangan institusi. Beberapa peranan penting antara lain; 1). Sumbangan pemikiran dalam proses penyusunan kurikulum, dan buku pedoman akademik Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Mataram dengan mengikuti lokakarya penyusunan kurikulum dan buku pedoman akademik; 2). Berpartisipasi dalam proses akreditasi dengan memberikan data dan informasi yang diperlukan untuk melengkapi boring akreditasi dan hadir ketika assessor BAN PT melakukan kunjungan (*site visite*); 3). Berpartisipasi dalam kegiatan pawai/gerak jalan sanrai dalam rangka ulang tahun Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Mataram; 4). Sebagai peserta dalam seminar ilmiah nasional yang diselenggarakan Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Mataram; 5). Menjalani kerja sama penelitian antara instansi tempat alumni bekerja dengan para dosen Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Mataram; 6). Memberikan sumbangan material dalam membangun fisik kampus, seperti membuat *gasebo*, *green house*, lapangan voli dan lainnya; dan 7). Menjaga nama baik almamater dengan berperilaku positif di tengah masyarakat.

Kegiatan studi penelusuran alumni Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Mataram telah beberapa kali dilaksanakan, namun komponen atau variable yang digunakan berbeda, untuk kepentingan yang berbeda. Penelusuran tahun ini ditujukan untuk mencari masukan dalam rangka pemetaan alumni dan perbaikan instansi. Pada studi penelusuran alumni tahun ini juga membangun sistem penelusuran alumni, sehingga dapat mempermudah kegiatan studi penelusuran alumni selanjutnya. Studi penelusuran alumni tahun ini dilaksanakan secara online, sehingga alumni yang berada ditempat jauh dapat mengisi angket yang ada di *website* yang sudah disediakan. Angket penelusuran alumni dibuat dengan google form. Pengisian angket secara online lebih memudahkan karena tidak perlu tabulasi dan hasilnya sudah ditampilkan dalam bentuk grafik. Manfaat yang

lainnya dapat mendukung proses perwujudan industri 4.0, menghemat waktu, biaya dan tenaga. Berdasarkan hasil analisis data pengisian angket memiliki respon yang berbeda-beda dari alumni dapat dilihat pada gambar dibawah.

Berikan penilaian terhadap kemudahan pengisian angket ini

127 Responses



Gambar 4.8. Manfaat Peroses Perkuliahan dari Program Studi

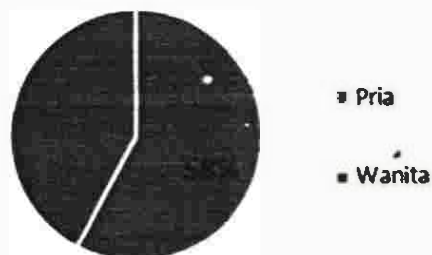
B. Jurusan Budidaya Perairan

4.1 Data Diri

Total jumlah responden yang mengisi angket di Program Studi Perairan sebanyak 19 alumni. Alumni tersebut terdiri dari 58% Pria dan 42% Wanita. Alumni yang mengisi angket tersebut merupakan alumni yang lulus kurang dari dua tahun sebesar 32% dan telah lulus lebih dari dua tahun lalu sebesar 68%. Rata-rata lama studi yang dijalani alumni selama perkuliahan adalah 4 tahun. Sedangkan rata-rata IPK yang diperoleh untuk semua alumni yaitu 3.37, jika dilihat dari jenis kelamin maka rata-rata IPK wanita lebih tinggi dibandingkan pria dengan nilai 3.6 dan 3.2. Hal tersebut menunjukkan bahwa wanita dapat dikatakan lebih rajin dan tekun selama perkuliahan.

Jenis Kelamin

19 Responses



Status Kelulusan

19 Responses



Gambar 4.9. Data diri jurusan budidaya perairan

4.2 Pelayanan Pendidikan Program Studi

Pelayanan pendidikan berkaitan dengan tingkat kepuasan alumni selama menempuh proses perkuliahan di Program Studi Perairan. Terdapat rentang nilai yang dapat diberikan yaitu 5 = Sangat besar, 4 = Besar, 3 = Cukup besar, 2 = Kurang, dan 1 = Tidak sama sekali

Tabel x. Pelayanan Pendidikan Program Studi

No	Pelayanan Pendidikan	Rata-rata
1	Porsi kegiatan perkuliahan yang dilaksanakan oleh program studi	4
2	Porsi kegiatan demonstrasi (peragaan teknologi baru) yang dilaksanakan oleh program studi	2.9
3	Porsi partisipasi mahasiswa dalam proyek riset	3.15
4	Porsi kegiatan magang yang dilaksanakan oleh program studi	2.47
5	Porsi kegiatan praktikum yang dilaksanakan oleh program studi	3.95
6	Porsi kegiatan praktek kerja lapangan yang dilaksanakan oleh program studi	3.74
7	Porsi kegiatan diskusi yang dilaksanakan oleh program studi	3.16

Pelayanan Pendidikan

19 Responses



Gambar 4.10. Pelayan Pendidikan Program Studi

Berdasarkan hasil analisis data didapatkan porsi kegiatan perkuliahan yang dilaksanakan oleh program studi Perairan memiliki nilai 4 (Besar). Porsi kegiatan demonstrasi (peragaan teknologi baru) yang dilaksanakan oleh program studi perairan 2.9 (kurang). Porsi partisipasi mahasiswa dalam proyek riset 3.15 (Cukup besar). Porsi kegiatan magang yang dilaksanakan oleh program studi perikanan 2.47 (kurang) Porsi kegiatan praktikum yang dilaksanakan oleh program studi perikanan 3.95 (Cukup besar). Porsi kegiatan praktek kerja lapangan yang dilaksanakan oleh program studi perikanan 3.74 (Cukup besar) Porsi kegiatan diskusi yang dilaksanakan oleh program studi 3.16 (Cukup besar)

4.3 Pekerjaan

Alumni yang bekerja sebesar 74% dan yang tidak bekerja sebesar 26%. Dimana alumni yang sudah bekerja terdiri dari pegawai tetap sebesar 42% dan pegawai tidak tetap sebesar 58%. Alumni yang sudah bekerja dan tidak pernah berpindah pekerjaan sebanyak 79%. Tingkat keceratan hubungan pekerjaan dengan bidang studi yaitu sangat erat sebesar 53%, erat sebesar 10%, cukup erat sebesar 16% dan tidak sama sekali sebesar 21%. Semua alumni yang mengisi kuisioner memiliki pengalaman akademik yaitu sebagai Asisten praktikum, membantu penelitian dosen, publikasi ilmiah, Penelitian lomba karya ilmiah, Beasiswa Pertamina Foundation dan pemakalah dalam acara seminar nasional. Pengalaman akademik tersebut tentu sangat membantu alumni dalam proses mencari pekerjaan dan pada saat sudah bekerja. Aktifitas semasa kuliah yaitu sebagai pengurus baik di tingkat jurusan, fakultas dan universitas sebanyak 67%, hal ini tentu akan menambah pengalaman alumni dalam berorganisasi ketika sudah bekerja. Selama perkuliahan terdapat beberapa alumni yang menjalani pendidikan tambahan berupa kursus bahasa Inggris dan kursus computer untuk menambah pengetahuan dan wawasannya mengingat di era sekarangh kemampuan Bahasa Inggris dan Komputer sangat dibutuhkan ketika memasuki dunia kerja. Namun alumni Program Studi Perairan dapat dikatakan masih memiliki minat yang kecil dalam menempuh pendidikan tambahan berupa kursus Bahasa Inggris dan computer (sistem informasi) hal ini dapat dilihat dari persentasi yaitu kursus bahasa Inggris 17% dan kursus komputer 13%.

Pendidikan Tambahan Yang Pernah Ditempuh Selama Kuliah



(Gambar 4.11) Pendidikan Tambahan Yang Pernah Ditempuh Selama Kuliah

Berdasarkan hasil analisis data rata-rata waktu yang digunakan alumni Program studi perairan untuk mencari pekerja baik sebelum lulus maupun ketika setelah lulus diatas 4 bulan. Sedangkan waktu rata-rata yang dibutuhkan untuk memperoleh pekerjaan pertama selama 4 bulan. Untuk rata-rata pendapatan utama perbulan yang diperoleh sebesar 1.325.056. Rata-rata alumni program studi perairan mencari pekerjaan lebih dari satu cara yang didominasi mencari pekerjaan melalui internet dan Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.) sebesar 19,29%. Melalui iklan di koran/majalah sebesar 12,28%, Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada sebesar 12,28%, Pergi ke bursa/pameran kerja sebesar 12,28, Dihubungi oleh perusahaan sebesar 7,01% dan Membangun jejaring (network) sejak masih kuliah sebesar 7,01%.

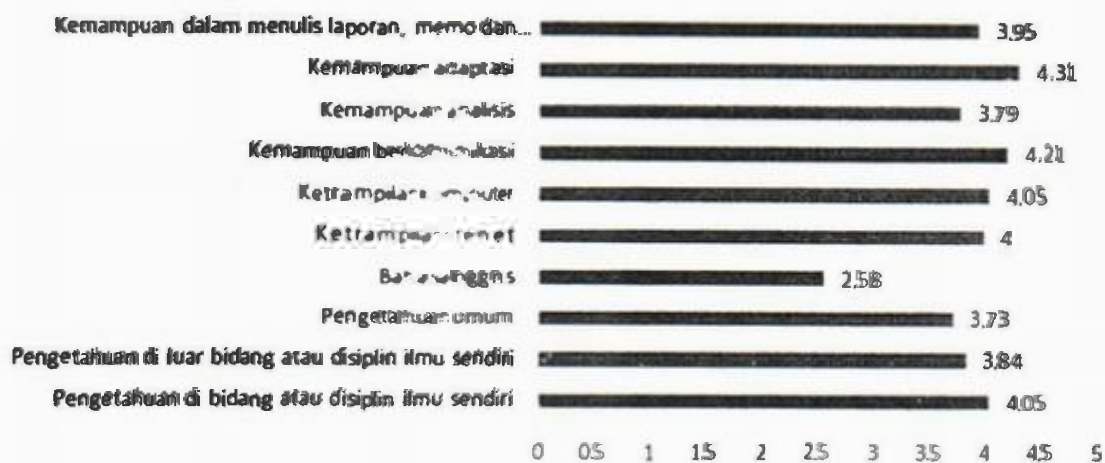
4.4 Kemampuan diri

Kemampuan diri yang diperoleh pada saat lulus selama menempuh perkuliahan di Program Studi perairan tentu sangat membantu dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan ketika sudah bekerja. Berdasarkan hasil survei kemampuan diri yang diperoleh pada saat menempuh perkuliahan, dikategorikan menjadi lima tingkatan yaitu 5 = Sangat tinggi, 4 = Tinggi, 3 = Agak tinggi, 2 = Rendah, dan 1 = Sangat rendah. Tingkatan tersebut menggambarkan seberapa besar peningkatan kemampuan diri yang dirasakan alumni setelah menempuh perkuliahan di Program Studi Perairan.

Tabel x. Kemampuan Diri

No	Kemampuan Diri	Rata-rata
1	Pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu sendiri	4,05
2	Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu sendiri	3,84
3	Pengetahuan umum	3,73
4	Bahasa Inggris	2,58
5	Ketrampilan internet	4
6	Ketrampilan komputer	4,05
7	Kemampuan berkomunikasi	4,21
8	Kemampuan analisis	3,79
9	Kemampuan adaptasi	4,31
10	Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen	3,95

Kemampuan Diri



Gambar 4.12. Kemampuan Diri

Berdasarkan grafik diatas, didapatkan sebanyak sepuluh kemampuan diri yang diperoleh oleh alumni. Kemampuan yang paling besar yang diperoleh adalah pengetahuan dibidang atau disiplin ilmu sendiri dengan nilai 4,05 dengan kategori penting. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang diberikan oleh program studi perairan sesuai dengan disiplin ilmunya. Selain memberikan pengetahuan dibidang atau disiplin ilmu sendiri kemampuan diri yang diperoleh alumni juga berupa pengetahuan diluar bidang atau disiplin ilmu sendiri dengan nilai 3,84 serta pengetahuan umum dengan nilai 3,73. Hal ini menunjukkan bahwa selain memberikan pengetahuan di bidang sendiri program studi perairan juga memberikan ilmu pengetahuan secara umum dan diluar bidang disiplin ilmunya, hal ini tentu sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan alumni mengingat ketika alumni berbaur dimasyarakat dengan menggandang title sarjana alumni dituntut untuk mengetahui segala hal baik diluar disiplin ilmu sendiri dan pengetahuan umum sehingga title sarjana yang di gandeng tersebut dapat bermanfaat di masyarakat.

Diera modern saat ini dengan melihat perkembangan teknologi yang sangat secepat dan secara tidak langsung mengharuskan para alumni untuk memiliki kemampuan lebih yaitu dalam bidang keterampilan komputer, keterampilan internet, dan keterampilan bahasa inggris. Ketiga keterampilan ini sangat dibutuhkan dalam mencari pekerjaan atau bekerja di era revolusi industry 4.0. Berdasarkan hasil survei, keterampilan komputer yang didapatkan selama menempuh perkuliahan di Program Studi Perairan memiliki nilai 4.05 dengan kategori tinggi dan keterampilan internet memiliki nilai 4 dengan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa program studi perairan memberikan kemampuan alumni dalam bentuk keterampilan internet dan computer dengan intensitas

yang tinggi selama menempuh perkuliahan. Namun jika melihat dari keterampilan Bahasa Inggris program studi perairan masih sangat minim dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris pada alumninya hal ini dilihat dari nilai kemampuan bahasa Inggris sebesar 2.58 dengan kategori rendah.

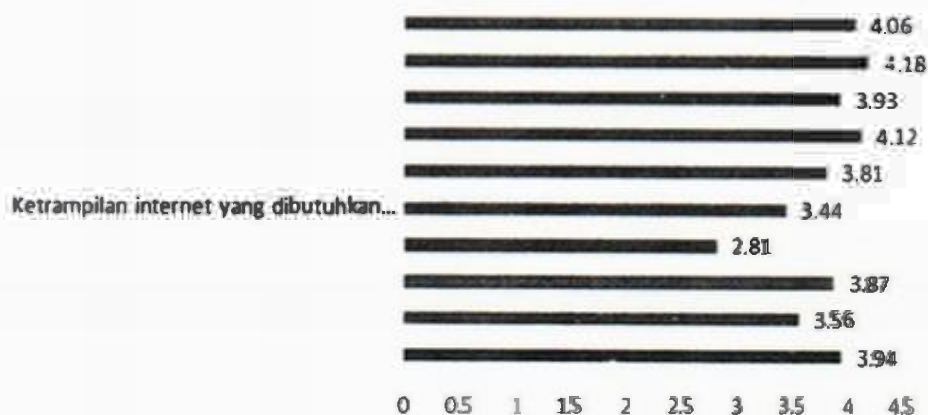
Kemampuan lain yang diperoleh dalam meningkatkan soft skill seperti kemampuan berkomunikasi, kemampuan analisis, kemampuan adaptasi dan kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen. Kemampuan ini tentu sangat dibutuhkan alumni saat masuk kedalam dunia kerja. Berdasarkan hasil survei didapatkan kemampuan soft skill yang paling besar yang diperoleh pada saat menempuh perkuliahan adalah kemampuan adaptasi dengan nilai 4.31 termasuk kategori tinggi, kemampuan berkomunikasi dengan nilai 4,21 termasuk kategori tinggi, kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen dengan nilai 3,95 termasuk kategori agak tinggi. Dan kemampuan analisis dengan nilai 3.79 termasuk kategori agak tinggi.

4.5 Kemampuan diri yang dibutuhkan tempat bekerja

Tingkat Kemampuan diri alumni yang diperoleh semasa kuliah di Program Studi Perairan tentunya akan berbeda dengan kemampuan diri alumni yang dibutuhkan ditempat kerja. Berdasarkan hasil survei alumni yang sudah bekerja kemampuan alumni yang dibutuhkan ditempat kerja diharuskan meninkatakan kemampuannya. Jika dibandingkan antara kemampuan diri alumni dengan kemampuan diri yang dibutuhkan ditempat kerja didapatkan terdapat beberapa kemampuan yang diharuskan meningkan dan beberapa kemampuan keperluannya di tempat kerja sudah dilampaui oleh alumni.

No	Kemampuan diri yang dibutuhkan tempat bekerja	Rata-rata
1	Pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu sendiri yang dibutuhkan perusahaan/tempat saya bekerja	3.94
2	Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu sendiri yang dibutuhkan perusahaan/tempat saya bekerja	3.56
3	Pengetahuan umum yang dibutuhkan perusahaan/tempat saya bekerja	3.87
4	Bahasa Inggris yang dibutuhkan perusahaan/tempat saya bekerja	2.81
5	Keterampilan internet yang dibutuhkan perusahaan/tempat saya bekerja	3.44
6	Ketrampilan komputer yang dibutuhkan perusahaan/tempat saya bekerja	3.81
7	Kemampuan berkomunikasi yang dibutuhkan perusahaan/tempat saya bekerja	4.12
8	Kemampuan analisis yang dibutuhkan perusahaan/tempat saya bekerja	3.93
9	Kemampuan adaptasi yang dibutuhkan perusahaan/tempat saya bekerja	4.18
10	Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen yang dibutuhkan perusahaan/tempat saya bekerja	4.06

Kemampuan Diri Yang Dibutuhkan Tempat Bekerja



Gambar 4.13. Kemampuan diri yang dibutuhkan tempat bekerja

Kemampuan diri yang diharuskan meningkat ditempat kerja seperti pengetahuan umum memiliki nilai 3,87, terjadi peningkatan sebesar 0,14 dari kemampuan diri yang diperoleh saat menjalani studi. Keterampilan bahasa Inggris memiliki nilai 2,81, terjadi peningkatan sebesar 0,23 dari kemampuan diri yang diperoleh saat menjalani studi. Kemampuan analisis memiliki nilai 3,93, terjadi peningkatan sebesar 0,14 dari kemampuan diri yang diperoleh saat menjalani studi. Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen memiliki nilai 4,06, terjadi peningkatan sebesar 0,11 dari kemampuan diri yang diperoleh saat menjalani studi. Kemampuan yang dibutuhkan di tempat kerja sudah dilampaui oleh alumni seperti pengetahuan dibidang atau disiplin ilmu sendiri dan diluar disiplin ilmu, keterampilan internet, keterampilan komputer, kemampuan adaptasi, dan kemampuan komunikasi. Hal ini menunjukkan bahwa Program Studi Perairan dapat mewujudkan alumni yang memiliki kemampuan diri yang dibutuhkan di tempat kerja. Namun terdapat beberapa kemampuan yang harus ditingkatkan oleh Program Studi Perairan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan alumninya seperti pengetahuan umum, keterampilan bahasa Inggris, kemampuan analisis, dan kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen.

4.6 Kepuasan Terhadap Pendidikan di Fakultas UNRAM

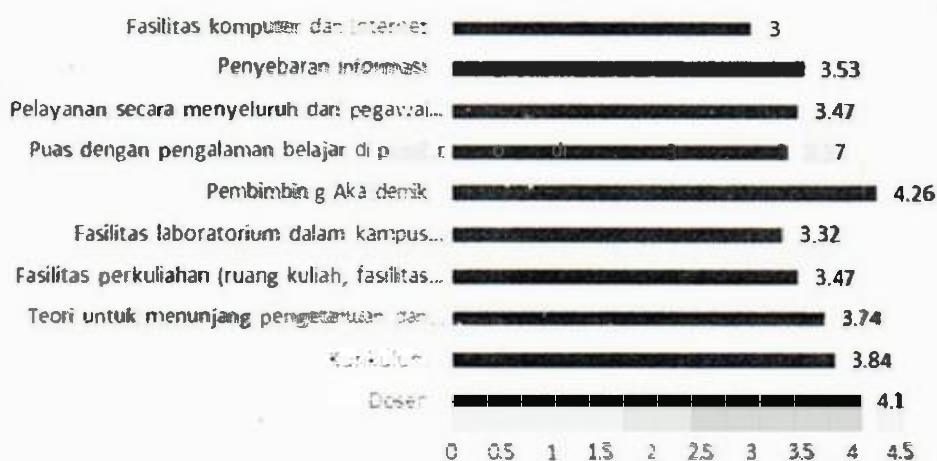
Proses pembelajaran dan kondisi fasilitas perkuliahan dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki serta jenjang karier para alumni. Berdasarkan hasil survei kepuasan terhadap pendidikan di Fakultas UNRAM yang diperoleh pada saat menempuh perkuliahan, dikategorikan menjadi lima tingkatan yaitu 5 = Sangat tinggi, 4 = Tinggi, 3 = Agak tinggi, 2 = Rendah, dan 1 = Sangat rendah. Tingkatan tersebut

menggambarkan seberapa besar kepuasan yang dirasakan alumni setelah menempuh perkuliahan di Program Studi Perairan.

Tabel x. Kepuasan Terhadap Fakultas/Universitas

No	Kepuasan Terhadap Fakultas/Universitas	Rata-rata
1	Dosen	4.1
2	Kurikulum	3.84
3	Teori untuk menunjang pengetahuan dan keterampilan	3.74
4	Fasilitas perkuliahan (ruang kuliah, fasilitas audio-visual)	3.47
5	Fasilitas laboratorium dalam kampus (ruang laboratorium, bahan praktikum)	3.32
6	Pembimbing Akademik	4.26
7	Puas dengan pengalaman belajar di prodi Kehutanan	3.37
8	Pelayanan secara menyeluruh dari pegawai administrasi	3.47
9	Penyebaran informasi	3.53
10	Fasilitas komputer dan internet	3

Kepuasan Terhadap Fakultas/Universitas



Gambar 4.14 Kepuasan Terhadap Fakultas/Universitas

Dari hasil survei diketahui bahwa para alumni menilai pentingnya kurikulum dalam jenjang karier mereka. Tingkat kepuasan kurikulum yang digunakan selama menempuh pendidikan di Program Studi Perairan memiliki nilai 3,84 dengan kategori agak tinggi. Hal ini berarti bahwa penerapan kurikulum yang digunakan selama proses studi masih kurang maksimal yang seharusnya kurikulum tersebut harus disusun untuk mencapai kompetensi tingkat 6 yaitu kemampuan analisis dan penerapan. Untuk itu dalam kurikulum untuk semester lanjut perlu banyak kegiatan praktiknya. Demikian juga dalam proses pembelajaran perlu penekanan pada aktivitas praktis dibandingkan orientasi teoritis. Kurikulum perlu didesain sebaik mungkin sehingga para lulusan dapat memperoleh bekal yang cukup baik berupa ilmu pengetahuan maupun keterampilan agar mudah mencari kerja.

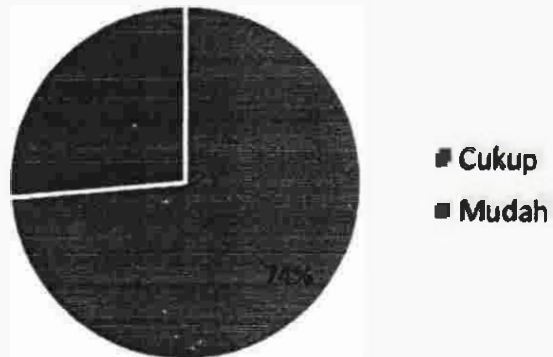
dan mudah bekerja setelah diterima sebagai pegawai. Untuk itu perlu evaluasi kurikulum setiap 4 tahun sekali setelah dapat meluluskan mahasiswa, sehingga dengan kegiatan penelusuran alumni dapat diketahui apakah kurikulum yang diberlakukan sudah cocok dengan dunia kerja atau belum.

Kepuasan terhadap pendidikan di Fakultas/UNRAM rata-rata masih pada kategori agak penting. Tentu hal ini akan menjadi tugas untuk Fakultas/UNRAM untuk meningkatkan pelayanan pendidikannya, sehingga alumni yang akan dihasilkan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja. Berdasarkan tabel 4.1 pelayanan pendidikan berupa sarana dan prasana perlu ditingkatkan karena berdasarkan hasil survei rata-rata tingkat kepuasan yang diberikan alumni masih rendah seperti fasilitas computer dan internet dengan nilai 3 termasuk kategori agak tinggi, Fasilitas perkuliahan (ruang kuliah, fasilitas audio-visual) dengan nilai 3.47 termasuk kategori agak tinggi, Fasilitas laboratorium dalam kampus (ruang laboratorium, bahan praktikum) dengan nilai 3.32 termasuk kategori agak tinggi. Peningkatan sarana fasilitas yang diberikan kampus tentu saja dapat memberikan dampak yang besar terhadap kenyamanan dalam proses belajar sehingga dapat mempercepat penyampaian informasi baik berupa pelajaran maupun informasi lain yang diperoleh.

Pada studi penelusuran alumni tahun ini Program Studi Perairan membangun sistem penelusuran alumni, sehingga dapat mempermudah kegiatan studi penelusuran alumni berikutnya. Studi penelusuran alumni tahun ini dilaksanakan secara online, sehingga alumni yang berada ditempat jauh dapat mengisi angket yang ada di *website* yang sudah disediakan. Angket penelusuran alumni dibuat dengan google form. Pengisian angket secara online lebih memudahkan karena tidak perlu tabulasi dan hasilnya sudah ditampilkan dalam bentuk grafik. Manfaat yang lainnya dapat mendukung proses perwujudan industry 4.0, menghemat waktu, biaya dan tenaga. Berdasarkan hasil analisis data pengisian angket memiliki respon yang berbeda-beda dari alumni dapat dilihat pada gambar dibawah

**Berikan penilaian terhadap
kemudahan pengisian angket ini**

19 Responses



Gambar 4.15 Penilaian Terhadap Kemudahan Pengisian Angket Ini

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil studi penelusuran alumni menunjukkan bahwa

1. Rata-rata lama tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama 8,11 bulan
2. Besarnya pendapatan utama tiap bulannya berkisar antara Rp. 600.000 - Rp. 10.000.000,-
3. Alumni yang sudah bekerja sebesar 78% baik yang bekerja di lembaga formal maupun informal dan yang belum mendapatkan pekerjaan sebesar 22%.
4. Pekerjaan yang sesuai dengan bidang ilmunya sebesar 47%
5. Jenis pekerjaan pegawai tidak tetap/kontrak yaitu sebesar 77,52%, diikuti oleh pegawai tetap sebesar 16,85%, pegawai negeri sipil sebesar 3,37%, guru tidak tetap dan pekerja harian sebesar 1,12%.
6. Keterampilan komputer/teknologi informasi, akreditasi PS/Institusi, kesesuaian bidang studi dan kemampuan bahasa Inggris merupakan aspek yang sangat berpengaruh dalam mencari dan mengembangkan karier.
7. Pengalaman akademik dan non akademik dirasakan oleh alumni sangat penting dan membantu dalam proses kariernya.
8. Waktu mulai mencari pekerjaan berkisar antara 1 – 10 bulan sebelum lulus dan waktu yang paling banyak untuk mencari pekerjaan sebelum lulus yaitu 1 bulan dengan persentasi 36,67%. Sedangkan waktu memulai mencari pekerjaan sesudah lulus berkisar antara 1-12 bulan dan waktu yang paling banyak untuk mencari pekerjaan setelah lulus yaitu 1 bulan dengan persentasi 61,42%.
9. Dalam kaitanya dengan proses karier alumni, keterampilan komputer atau teknologi informasi dan keterampilan internet dirasa paling penting dibandingkan dengan aspek yang lainnya dengan rata-rata skor 4,25 dan 4,19.
10. Peraktik kerja lapangan merupakan ~~yang~~ ~~pendidikan~~ yang paling berpengaruh terhadap jenjang karier para ~~alumni~~ ~~yang~~ tingkat pengaruh 4,18 (Penting).

5.2 Saran

Pada era industri 4.0 para mahasiswa perlu dibekali ilmu dan keterampilan teknologi informasi dan bahasa Inggris yang memadai agar mudah mencari kerja atau bahkan menciptakan kerja dengan mengembangkan ekonomi kreatif berbasis teknologi informasi. Disarankan untuk menggunakan web online dan wawancara mendalam agar memperoleh data yang akurat serta representative, serta perlu instrument yang telah memenuhi kriteria reliabel agar data yang dibutuhkan benar-benar sesuai dengan dengan tujuan, terutama dalam mendapatkan penilaian atasan atas kinerja alumni, serta tambahan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan bagi perbaikan kurikulum dan proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- ITB Career Centre. 2014. *Report Tracer Study ITB 2014-Angkatan 2007*. Lembaga Kemahasiswaan ITB Bandung.
- Schomburg, Harald. 2003. *Handout for Graduate Tracer Studies*. International Centre for Higher Education Research (INCHER-Kassel) University Kassel, Germany.
- Schomburg, Harald. 2011. *Design of Regular Graduate Tracer Studies for Individual Institutions*. International Centre for Higher Education Research (INCHER-Kassel) University Kassel, Germany.
- Schomburg, Harald. 2011. *Main Variables in Tracer Studies*. International Centre for Higher Education Research (INCHER-Kassel) University Kassel, Germany.
- Schomburg, Harald. 2011. *Methodology and Methods of Tracer Studies*. International Centre for Higher Education Research (INCHER-Kassel) University Kassel, Germany.
- Schomburg, Harald. 2011. *The Role of Tracer Study and Its Utilization in Improving Higher Education Quality*. International Centre for Higher Education Research (INCHER-Kassel) University Kassel, Germany.
- Schomburg, Harald. 2016. *Carrying Out Tracer Study*. European Training Foundation / European Centre for the Development of Vocational Training / International Labour Office, Italy.
- Syafiq, Ahmad dan S. Fikawati. *Tracer Study Universitas Indonesia 2014*. Dipresentasikan pada 7 Juli 2015 di Balai Sidang, Kampus UI Depok.